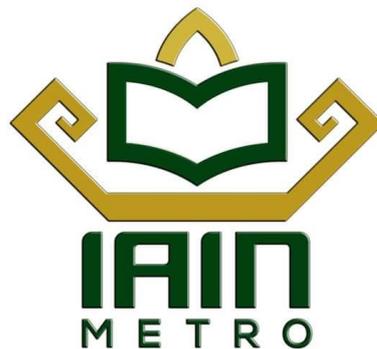


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDIT AL-MUHSIN METRO**

Oleh:

**VIKI NURVIANI
NPM. 1701050092**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDIT AL- MUHSIN METRO
Nama : Viki Nurviani
NPM : 1701050092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juli 2021

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Viki Nurviani
NPM : 1701050092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang Berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDIT AL- MUHSIN METRO

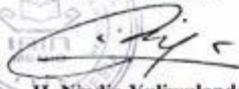
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2021
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007


Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003
iv



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3236/In.28-1/D/PP-00-9/08/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT AL-MUHSIN METRO, disusun oleh: Viki Nurviani, NPM. 1701050092, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 30 Juli 2021.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Nurul Afifah M.Pd.I.

Pembahas I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Pembahas II : Yunita Wildaniati, M.Pd.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 19630612 198906 1006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT AL-MUHSIN METRO

Oleh: Viki Nurviani

Kegiatan belajar adalah kegiatan pokok dalam Keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) karena merupakan metode pembelajaran yang di dalamnya memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk berinteraksi satu dengan lainnya. Selama ini guru kelas IV di SDIT Al-Muhsin Metro menggunakan metode konvensional, namun dengan menggunakan metode tersebut masih banyak siswa yang cenderung tidak memperhatikan guru karena bermain dan mengobrol, sehingga hasil belajarnya masih banyak yang belum mencapai KKM. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika kelas IV SDIT Al-Muhsin. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental*. Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SDIT Al-Muhsin Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan Uji Prasyarat Analisis (Uji normalitas dan uji Homogenitas) dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 85,38 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 68,46 sehingga nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,621 > 2,178$) Dengan demikian maka H_0 diterima, yang artinya ada pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Hasil Belajar, Siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viki Nurviani

NPM : 1701050092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Viki Nurviani
NPM. 1701050092

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5) Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6).”¹

¹ QS. Asy-Syarah (94): 5-6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada:

1. Kedua orangtua Saya, yang merupakan karunia terindah yang di berikan oleh Allah SWT dalam hidup saya, Ibu Yuniana dan Bapak Nuryanto. Terimakasih atas do'a, serta dukungan baik moral ataupun materil dan kasih sayang yang berlimpah dari saya di dalam kandungan, hingga Saya bisa seperti sekarang ini dan diberi kesempatan menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih sudah senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Saudara kembar Saya Vika Nurviana, yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, serta terimakasih telah mau berjuang bersama saya dalam menempuh pendidikan ini dan adik saya Azka Syafira Aqila yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan Saya.
3. Sahabat terbaikku Astika Berliana Wanti, terimakasih atas dukungan, bantuan dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga kita dapat menyelesaikannya bersama-sama.
4. Teman-teman seperjuangan terkhusus PGMI angkatan 17, semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi Saya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

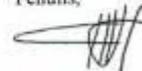
Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDIT Al- Muhsin Metro. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI.
2. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I. sebagai Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Karimatul Mustaqim, S.Pd.I selaku kepala Madrasah SDIT AL-MUHSIN Metro, Ibu Faizah Masyuroh, S.Pd. selaku wali kelas IV A yang telah banyak membantu selama ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian-bagian untuk mengasilkan penelitian yang lebih baik, dan penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan.

Metro, 29 Mei 2021
Penulis,



Viki Nurviani
NPM. 1701050092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran Kooperatif.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	12
3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	13
B. Metode Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT)	14

1.	Pengertian Metode Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	14
2.	Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	15
3.	Tujuan Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT). ..	17
4.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	18
C.	Hasil Belajar	19
1.	Pengertian Hasil Belajar	19
2.	Jenis-Jenis Hasil Belajar	20
3.	Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	21
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
D.	Pembelajaran Matematika.....	23
1.	Pengertian Matematika.....	23
2.	Pembelajaran Matematika di SD.....	24
3.	Materi Pembelajaran Matematika	25
E.	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
A.	Rancangan Penelitian	29
B.	Definisi Operasional Variabel	31
1.	<i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	31
2.	Hasil Belajar	33
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
E.	Instrumen Penelitian.....	38
F.	Teknik Analisis Data	42
G.	SPSS (<i>Statistical Product and Service Solutions</i>).....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A.	Hasil penelitian.....	47

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al-Muhsin	47
b. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Al-Muhsin	48
c. Keadaan Siswa dan Guru SDIT Al-Muhsin.....	50
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Muhsin	53
e. Struktur Organisasi SDIT Al-Muhsin	55
f. Denah Sekolah SDIT Al-Muhsin.....	56
2. Perhitungan Uji Coba Instrumen.....	57
a. Uji Validitas	57
b. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	59
c. Uji Daya Pembeda.....	60
d. Uji Reliabilitas	60
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
a. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen.....	61
b. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	63
4. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis ..	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Homogenitas	67
c. Uji Hipotesis	68
d. Hasil Observasi	69
B. Pembahasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Hasil UTS mata pelajaran Matematika siswa kelas IV A	2
2. Tabel 1.2 Hasil UTS mata pelajaran Matematika siswa kelas IV B	2
3. Tabel 1.1 Hasil UTS mata pelajaran Matematika siswa kelas IV C	2
4. Tabel 1.1 Hasil UTS mata pelajaran Matematika siswa kelas IV D	3
5. Tabel 3.1 Desain penelitian <i>posttest only control design</i>	30
6. Tabel 3.2 Kisi-kisi <i>posttest</i> hasil belajar matematika siswa	39
7. Tabel 3.3 Indeks kesukaran instrument tes	40
8. Tabel 3.4 Klasifikasi daya pembeda.....	41
9. Tabel 4.1 Keadaan kepala sekolah SDIT Al –Muhsin Metro	48
10. Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	50
11. Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan di SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	50
12. Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	53
13. Tabel 4.5 Data hasil uji validitas instrumen penelitian	57
14. Tabel 4.6 Nilai indeks kesukaran butir soal instrumen tes	59
15. Tabel 4.7 Nilai daya pembeda butir soal instrumen tes	60
16. Tabel 4.8 Data hasil uji reliabilitas instrumen penelitian	61
17. Tabel 4.9 Data nilai (posttest) kelas eksperimen siswa kelas IV SDIT Al- Muhsin TP. 2020/2021	62

18. Tabel 4.10 Data nilai (posttest) kelas kontrol siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin TP. 2020/2021	63
19. Tabel 4.11 Rekapitulasi nilai (posttest) kelas IV SDIT Al-Muhsin TP. 2020/2021	64
20. Tabel 4.12 Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS kelas eksperimen siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	65
21. Tabel 4.13 Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS kelas kontrol siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	66
22. Tabel 4.14 Hasil uji homogenitas hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	67
23. Tabel 4.15 uji t (t Test) menggunakan SPSS siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin Metro TP. 2020/2021	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1 Struktur Organisasi SDIT Al-Muhsin Metro.....	55
2. Gambar 2 Denah Sekolah SDIT Al-Muhsin Metro	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Outline	83
2. Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	87
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
4. Lampiran 4 Hasil Observasi.....	141
5. Lampiran 5 Surat Izin <i>Pra- Survey</i>	159
6. Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi.....	160
7. Lampiran 7 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	161
8. Lampiran 8 Surat Izin <i>Research</i>	163
9. Lampiran 9 Surat Tugas dari IAIN Metro.....	164
10. Lampiran 10 Surat Balasan Izin <i>Reseach</i>	165
11. Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI	166
12. Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	167
13. Lampiran 14 Surat Keterangan lulus uji turnitin.....	168
14. Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar adalah kegiatan pokok dalam Keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Slameto mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Ahmad Susanto mengatakan Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari dari tingkat pendidikan dasar sampai ketingkat yang lebih tinggi. Matematika merupakan alat yang berfungsi untuk membangun penalaran, pola pikir logis, kritis, kreatif, objektif, dan rasional yang diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika ibu Faizah Masyruroh yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2021, diperoleh hasil belajar mata pelajaran Matematika sesuai dengan tabel dibawah ini:

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 1.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 185.

Tabel 1.1
Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas IV A SDIT AL-MUHSIN Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	<68	Belum Tuntas	17	65, 4 %
2	≥68	Tuntas	9	34, 6%
	Jumlah		26	100%

Sumber: *data hasil UTS semester Genap pelajaran matematika kelas IV A SDIT AL-MUHSIN Metro tahun pelajaran 2020/2021.*

Tabel 1.2
Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas IV B SDIT AL-MUHSIN Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	<68	Belum Tuntas	16	61, 5 %
2	≥68	Tuntas	10	38, 5%
	Jumlah		26	100%

Sumber: *data hasil UTS semester Genap pelajaran matematika kelas IV B SDIT AL-MUHSIN Metro tahun pelajaran 2020/2021.*

Tabel 1.3
Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas IV C SDIT AL-MUHSIN Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	<68	Belum Tuntas	14	53, 8 %
2	≥68	Tuntas	12	46, 2%
	Jumlah		26	100%

Sumber: *data hasil UTS semester Genap pelajaran matematika kelas IV C SDIT AL-MUHSIN Metro tahun pelajaran 2020/2021.*

Tabel 1.4
Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas IV D SDIT AL-MUHSIN Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	<68	Belum Tuntas	15	57, 7%
2	\geq 68	Tuntas	11	42, 3%
	Jumlah		26	100%

Sumber: *data hasil UTS semester Genap pelajaran matematika kelas IV D SDIT AL-MUHSIN Metro tahun pelajaran 2020/2021*³.

Berdasarkan tabel 1.1 sampai 1.4 di atas terlihat bahwa nilai matematika semua kelas IV masih banyak yang dibawah KKM dibandingkan dengan siswa yang memiliki nilai di atas KKM yang artinya siswa masih banyak yang belum tuntas hasil UTS Matematikanya. Hasil tersebut menimbulkan rasa prihatin peneliti dengan hasil belajar siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

Peneliti memilih melakukan penelitian di kelas IV A karena nilai matematika siswa yang di bawah KKM paling banyak di kelas IV A, selain itu kelas IV A adalah siswa yang paling aktif akan tetapi bukan dalam pembelajaran, melainkan aktif kesehariannya, sehingga mereka sering mengobrol di kelas dan tidak memperhatikan guru yang menjelaskan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas IV dan ingin mencari solusi dalam permasalahan ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Ngali Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran digolongkan menjadi 2 faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor

³ Faizah Masyruroh, Wawancara, SDIT AL- MUHSIN Metro, 28 Maret 2021.

intern yaitu faktor yang terdapat dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat diluar individu.

Faktor yang terdapat dalam diri siswa sendiri disebut faktor individual, yang termasuk faktor individual antara lain: kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Dan faktor yang termasuk faktor sosial antara lain: keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.⁴

Menurut hasil pengamatan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas, permasalahan yang terdapat dikelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal yang terdapat pada diri siswa itu sendiri seperti motivasi belajar yang rendah, dan faktor eksternal yaitu pembelajaran yang berlangsung cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Alasan lainnya yang menyebabkan hasil belajar Matematika siswa rendah adalah mereka menganggap bahwa pelajaran Matematika sulit untuk dipelajari. Untuk mengatasi hal ini agar tidak berkelanjutan, hendaknya guru harus berusaha membuat berbagai pendekatan yang bervariasi dan tidak monoton. Guru harus menetapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guna tercapainya segala tujuan pembelajaran.

Sebaiknya, pembelajaran harus lebih bervariasi hal ini diubah sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 102.

guru haruslah dirubah menjadi berpusat kepada siswa. Dimana peran guru hanya sebagai fasilitator, disainer pembelajaran, dan menejer pembelajaran. Agar siswa dan guru lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak dianggap menjemukan, tidak menarik, tidak menyenangkan dan juga tidak menakutkan siswa. Sementara itu, peserta didik juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran dan segala alat bantu belajar, sehingga hasil pembelajaran dapat mengalami perubahan.

Numbered Heads Together (NHT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang bisa dijadikan pilihan dalam metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru. *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk berinteraksi satu dengan lainnya. Pada model pembelajaran ini peserta didik harus memiliki keterampilan berkomunikasi antara satu dengan lainnya⁵

Dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa keistimewaan. Ditinjau dari sisi proses pembelajarannya, penerapan *Numbered Heads Together* (NHT) lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif yang lain. Menurut Miftahul Huda, *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa

⁵Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 334.

tahap pembelajaran, yaitu (1) membagi kelompok, (2) penomoran, (3) pengajuan pertanyaan, (4) berdiskusi, (5) pemanggilan nomor, (6) presentasi.⁶

Dari sisi perolehan hasil belajar, *Numbered Heads Together* (NHT) tidak kalah potensinya dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya. *Numbered Heads Together* (NHT) mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperbaiki tingkat kehadirannya dalam proses pembelajaran, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, kepekaan sosial dan toleransi, meningkatkan budi pekerti, mengurangi konflik antar pribadi, mengurangi perilaku yang mengganggu, lebih menerima orang lain, serta hasil belajar lebih baik.⁷

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas terdapat banyak penelitian yang menunjukkan pengaruh perolehan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian *Numbered Heads Together* (NHT)

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian di atas, maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang kurang menyenangkan dan belum bervariasi.

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 203.

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2009), 58.

2. Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) belum dilaksanakan oleh guru.
3. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika sulit untuk dipahami.
4. Hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

2. Objek penelitian

Objek yang diteliti adalah hasil belajar siswa.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT AL-MUHSIN Metro yang terletak di Jl. Wana Bakti 3, Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung 34123

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

5. Materi Pembelajaran

Materi yang akan digunakan peneliti adalah Materi Diagram Batang pada kelas IV SD/MI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan menjadi pengalaman belajar yang bervariasi bagi mereka sehingga mereka tidak merasa jenuh dalam belajar. Dengan penelitian ini juga dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam berkelompok dan meningkatkan siswa dalam bersosialisasi.

b. Bagi Guru

Dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memilih metode pembelajaran dan menjadi upaya meningkatkan hasil

belajar siswa, dan dapat menjadi masukan bagi tenaga pengajar sebagai motivator, demi meningkatkan kualitas pengajaran.

c. Bagi Sekolah

Yaitu dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sekolah menjadi tempat belajar yang digemari anak.

d. Bagi Peneliti

Yaitu dapat memberikan pengalaman kepada peneliti sebelum terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya

F. Penelitian yang Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dari Elvira Rohmawati mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (<i>Numbered Heads Together</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Keceme 1 Kecamatan Sleman</p> <p>Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Keceme 1. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu sebesar $2,135 > 2,002$.⁸</p>	<p>Memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel terikat (hasil belajar) serta memiliki kesamaan dalam variabel bebas (<i>Numbered Heads Together</i>).</p>	<p>Perbedaannya yaitu dalam subjek penelitian, lokasi atau tempat yang berbeda, serta tahun pelajaran yang berbeda.</p>
2.	<p>Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dari Suryani</p>	<p>Memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel</p>	<p>Perbedaannya yaitu pelajaran yang diambil,</p>

⁸ Elvira Rohmawati, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Keceme 1 Kecamatan Sleman 2012.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
	<p>Ulandari Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul Pengaruh Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X IPA SMA Negeri 11 Palembang.</p> <p>Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat peningkatan hasil belajar pada materi Ekosistem pada siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 11 Palembang . hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan uji t dengan signifikansi $0,000 > 0,05$.⁹</p>	<p>terikat (hasil belajar) dan juga memiliki kesamaan dalam variabel bebas (Numbered Heads Together).</p>	<p>subjek yang diteliti, kelas dan lokasi yang berbeda.</p>
3.	<p>Penelitian oleh Anis Afifah, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (<i>Numbered Heads Together</i>) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MIN 3 Metro Pusat.” Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan nilai $t_0 > t_t$ ($2,77 > 2,68$) dengan derajat kebebasan = 50, dan taraf sigifikan 0,01.¹⁰</p>		

⁹ Suryani Ulandari, Pengaruh Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X IPA SMA Negeri 11 Palembang 2019.

¹⁰ Anis Afifah, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIN III Metro Pusat, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif Dalam bahasa Inggris disebut dengan *cooperate*, yang artinya bekerja sama. Muslich menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah belajar dalam bentuk berbagi informasi dan pengalaman, saling merespons, dan saling berkomunikasi. Bentuk belajar ini tidak hanya membantu peserta didik belajar tentang materi, tetapi juga konsisten dengan penekanan belajar kontekstual dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan nyata, peserta didik akan menjadi warga yang hidup berdampingan dan berkomunikasi dengan warga lain.¹

Pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang di dalamnya mengutamakan kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dengan bekerja sama dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari sampai 6 orang.²

Pembelajaran kooperatif juga sama dengan belajar kelompok. Maka dari itu para guru menyatakan sudah biasa menggunakan pembelajaran kooperatif dalam belajar kelompok, meski tidak semua belajar secara kelompok disebut sebagai pembelajaran kooperatif. Seperti

¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.*, 292-293.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 174.

yang dijelaskan oleh Abdulhak pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta didik, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama antara peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan kerjasama siswa dalam suatu kelompok kecil untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dan pembagian kelompok dalam pembelajaran kooperatif harus dibuat dengan sangat heterogen, dengan begitu siswa yang mudah dalam memahami pelajaran bisa menjelaskan kepada teman kelompoknya yang cenderung sulit dalam memahami pelajaran. Sehingga ada kerjasama antarsiswa dalam satu kelompok pembelajaran. Namun, apabila ada penjelasan yang belum difahami atau dirasa masih kurang bisa bertanya langsung kepada guru.

2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Setiap model pembelajaran memiliki perbedaan satu dengan lainnya. Dalam model pembelajaran kooperatif ini memiliki perbedaan yang terlihat dalam proses pembelajarannya yang menekankan pada kerjasama dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Adapun karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah.

- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.³

Selain karakteristik di atas, terdapat beberapa unsur lainnya yang merupakan karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Saling ketergantungan positif.
- b. Interaksi tatap muka.
- c. Akuntabilitas individual.
- d. Keterampilan menjalin hubungan antarpribadi.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif lebih menekankan kerjasama dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan belajar. Kesuksesan dalam suatu kelompok menjadi tanggung jawab bersama kelompok tersebut dan akan tercapai apabila semua individu berinteraksi dengan baik dalam menyelesaikan tugas berdiskusi pada kelompok tersebut.

3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif menekankan pada tujuan dan keberhasilan kelompok, yang mana tujuan hanya akan tercapai apabila semua anggota kelompok mencapai tujuan atau menguasai materi tersebut.

Berikut adalah beberapa tujuan pembelajaran kooperatif:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing

³ *Ibid.*, 176.

⁴ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.*, 294-295.

teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memaksimalkan belajar siswa dalam satu kelompok agar mampu bekerjasama dalam satu team serta dapat menghargai pendapat yang berbeda-beda pada setiap individunya.

B. Metode Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

1. Pengertian Metode Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Saat ini metode pembelajaran sangat banyak jenisnya, sehingga sebagai pendidik sudah sewajarnya menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dan mudah diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Teknik belajar mengajar kepala bernomor *Numbered Heads Together* (NHT) yang dikembangkan oleh spenser kagen ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.⁶

Numbered Heads Together (NHT) adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: Pengarahan, buat diskusi kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan materi persoalan bahan ajar, kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing, sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, 175.

⁶ Lie Anita, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 59.

buat skor perkembangannya setiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri *reward*.⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah metode pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok dengan memberikan ide-ide serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Tahapan-tahapan pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu, (1) membagi kelompok, (2) penomoran, (3) pengajuan pertanyaan, (4) berdiskusi, (5) pemanggilan nomor, (6) presentasi.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran. Pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari beberapa kegiatan pelaksanaan. Merujuk pada konsep Muslimin Ibrahim yang dikembangkan oleh kagen yang menyatakan yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari tiga langkah pembelajaran, yaitu pembentukan kelompok, diskusi masalah, dan tukar jawaban antar kelompok. Langkah-langkah tersebut lalu dikembangkan oleh Muslimin Ibrahim menjadi enam langkah sebagai berikut:

a. Langkah 1: Persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membantu Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja

⁷ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), 169.

Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

- b. Langkah 2: Pembentukan Kelompok
Pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang. Guru memberikan nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan tiap-tiap kelompok.
- c. Langkah 3: Setiap Kelompok Harus Memiliki Buku Paket Atau Buku Panduan
Dalam pembentukan kelompok, setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan guru.
- d. Langkah 4: Diskusi Masalah
Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS pada setiap peserta didik sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap peserta didik berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.
- e. Langkah 5: Memanggil Nomor Anggota atau Pemberian Jawaban
Pada tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para peserta didik dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas.
- f. Langkah 6: Memberikan Simpulan
Guru bersama peserta didik menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.⁸

Miftahul Huda membuat tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran

NHT adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok.

⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.*, 336-337.

- b. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor
- c. Guru memberi tugas/ pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.
- d. Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- e. Guru memanggil salah satu nomor secara acak.
- f. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempersentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan metode NHT merupakan pembelajaran yang menggunakan nomor pada setiap kelompok dengan ketentuan guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, kemudian setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan semua anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya kemudian guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka, lalu teman lain menanggapi kemudian guru memberi kesimpulan.

3. Tujuan Pembelajaran Pembelajaran *Tipe Numbered Heads Together* (NHT)

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki tujuan tertentu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini memiliki tujuan khusus yaitu memperkuat kerja sama antar peserta didik dan memastikan bahwa semua peserta didik mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Pembelajaran NHT ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menyampaikan dan berbagi ide dengan peserta didik lain sehingga dari

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.*, 203.

berbagai ide tersebut setiap kelompok dapat semakin berkembang. Selain tujuan tersebut, pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil belajar akademik struktural, bertujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik.
- b. Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar peserta didik dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.
- c. Pengembangan keterampilan sosial, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Keterampilan yang dimaksud, yaitu berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok, dan lain sebagainya.¹⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT)

Setelah mengetahui langkah-langkah dan tujuan metode pembelajaran tipe Numbered Heads Together (NHT) maka terdapat kelebihan sebagai berikut:

- a. Setiap peserta didik menjadi siap semua.
- b. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c. Peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai.
- d. Tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok.

Setiap kekurangan terdapat kelebihan, berikut adalah kekurangan dari pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT):

- a. Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru.
- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.
- c. Kendala teknis, misalnya tempat duduk kadang-kadang sulit atau kurang mendukung diatur kegiatan kelompok.

¹⁰ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.*, 335.

d. Pengondisian kelas kurang.¹¹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Puncak dari suatu pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar tersebut dapat berupa dampak dari pembelajaran dan dampak dari pengiring pembelajaran. Dan kedua dampak tersebut bermanfaat bagi siswa dan guru.¹² Adapun hasil belajar adalah tercapainya tujuan dari usaha yang ditempuh peserta didik yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal, yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan baik tertulis maupun lisan.
 - b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
 - c. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk menyalurkan pengetahuan.
 - d. Keterampilan motoric, yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani.
 - e. Sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek.¹⁴
- Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah

kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan kegiatan

¹¹ *Ibid.*, 338.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 20.

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 6.

¹⁴ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22-23.

belajar. Dan anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Bloom mencakup beberapa kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, adalah sebagai berikut:

- a. Kognitif
Yaitu hasil belajar yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, perencanaan, dan evaluasi.
- b. Afektif
Yaitu hasil belajar yang mencakup pada sikap menerima, memberikan respons, evaluasi, organisasi dan karakteristik.
- c. Psikomotor
Yaitu hasil belajar yang mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Selain itu menurut Lindgren, hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengacu pada apa yang dimiliki siswa yang timbul karena adanya proses pembelajaran dari apa yang sudah diberikan yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada anak. Jenis belajar memiliki kesamaan yaitu strategi kognitif, afektif yang mengacu pada sikap dan psikomotor.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, 5.

¹⁶ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran.*, 23-24.

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru haruslah mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran. Berikut adalah ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep, yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa dia mempunyai kemauan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukkan baginya.¹⁷

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, berikut adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- a. Faktor Internal
Yaitu faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

¹⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), 5.

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ada pendapat lain yang menyatakan, terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses hasil pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu:

- a. *Teacher formative experience*, yaitu meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya dan adat istiadat termasuk kedalam aspek ini.
- b. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, contohnya adalah pengalaman jabatan, tingkat pendidikan, dan pengalaman latihan professional.
- c. *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, contohnya sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, sikap guru terhadap profesinya, motivasi dan kemampuan guru baik dari pengelolaan pembelajaran yang termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun dalam penugasan materi.¹⁸

Russefendi mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Dari kesepuluh faktor tersebut terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa yaitu kecerdasan anak, bakat anak, dan kesiapan anak. Faktor yang sebagian tergantung

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, 12-14.

kepada guru yaitu suasana belajar, kompetensi guru dan kepribadian seorang guru.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari dalam individu itu sendiri seperti kecerdasan, motivasi belajar sikap dan lain sebagainya, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar individu seperti keluarga, lingkungan, masyarakat dan lain sebagainya.

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Pelajaran matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh siswa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, baik siswa yang tidak berkesulitan dalam belajar dan terlebih bagi siswa yang berkesulitan dalam belajar.

Menurut Johnson matematika adalah bahasa simbolis yang berfungsi untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk berfikir. Sedangkan menurut Lerner mengatakan bahwa matematika adalah sebagai bahasa simbolis yang merupakan bahasa universal juga dan memungkinkan manusia mencatat, memikirkan dan mengkomunikasikan ide.²⁰

Menurut Ruseffendi Matematika adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu

¹⁹ *Ibid.*, 14.

²⁰ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 202.

tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat. Sedangkan hakikat matematika menurut Soejadii, matematika memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.²¹

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika secara kontemporer lebih ditekankan pada metode nya daripada pokok persoalan matematika itu sendiri.

2. Pembelajaran Matematika di SD

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa maka hendaknya guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan pola pikir siswa dan kurikulum yang berlaku. Guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dalam memahami pelajaran matematika, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD terbagi menjadi beberapa kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Berikut adalah konsep-konsep pembelajaran matematika:

a. Penanaman Konsep Dasar (Penanaman Konsep)

Yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata mengenal. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru

²¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.

b. **Pemahaman Konsep**

Yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian. *Pertama*, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan *kedua*, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan kelanjutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, disemester atau kelas sebelumnya.

c. **Pembinaan Keterampilan**

Yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdiri atas dua pengertian. *Pertama*, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan *kedua*, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tapi masih merupakan lanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman dan pemahaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.²²

3. Materi Pembelajaran Matematika

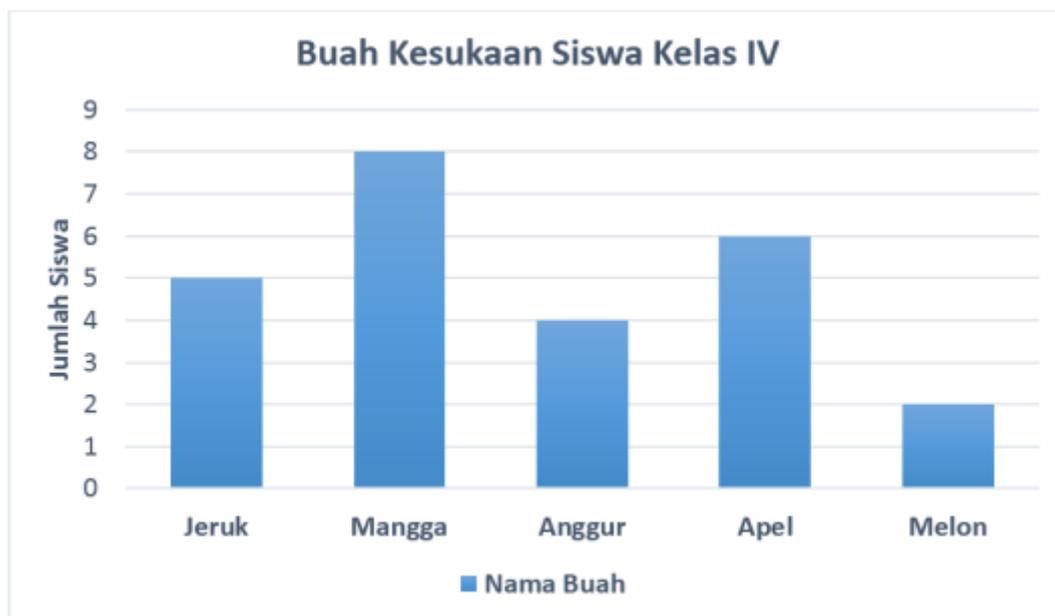
Materi Pembelajaran Matematika yang akan digunakan peneliti adalah materi Diagram Batang pada kelas IV SD sebagai berikut:

➤ **Membaca dan Menyajikan Diagram Batang**

1) **Membaca Diagram Batang**

Diagram batang adalah diagram yang berbentuk sekumpulan batang. Batang-batang tersebut menunjukkan banyaknya data. Adapun contoh diagram batang sebagai berikut.

²² *Ibid.*, 2-3.



Pada diagram batang terdapat beberapa unsur yang menyusunnya. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

- Judul diagram menunjukkan data yang disajikan pada diagram.
- Sumbu tegak menunjukkan banyak siswa. Adapun sumbu mendatar menunjukkan buah yang disukai.
- Gambar batang menunjukkan letak data.

Berdasarkan unsur-unsur diagram tersebut, maka informasi yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut:

- Siswa yang menyukai buah Jeruk ada 5 anak.
- Siswa yang menyukai buah Mangga ada 8 anak.
- Siswa yang menyukai buah Anggur ada 4 anak.
- Siswa yang menyukai buah Apel ada 6 anak.
- Siswa yang menyukai buah Melon ada 2 anak.

2) Menyajikan Diagram Batang

Nilai	Banyak Siswa
50	2
60	3
65	2
70	1
75	3
80	3
85	2
90	4
95	2
100	2
Jumlah	24

Kita sudah belajar membaca diagram batang. Sekarang, kita akan mencoba untuk membuatnya. Adapun data yang disajikan kedalam diagram batang adalah data nilai ulangan matematika kelas IV. Kita akan menyajikan data tersebut seperti table diatas dalam bentuk diagram batang. Caranya adalah:

Langkah 1

Membuat sumbu mendatar dan sumbu tegak.

Langkah 2

- a) Pada sumbu mendatar, diletakkan nilai ulangan matematika.
- b) Pada sumbu tegak, diletakkan banyak siswa

Langkah 3

Masukkan data pada diagram dengan membuat persegi panjang sesuai dengan data. Alas dari setiap persegi panjang tersebut dibuat sama panjang. Adapun tingginya sesuai dengan banyak siswa. Gambar dibawah adalah contoh diagram batang yang sudah jadi.²³



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

H0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

²³ Desy Ratna Sari, *Modul Pembelajaran Matematika Untuk SD/MI*, (Solo: Citra Pustaka, 2021), 38-39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini sangat memberikan manfaat, terutama dalam menentukan suatu kondisi atau peristiwa yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa pada kondisi tertentu dan tiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut.

Penelitian eksperimental adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antarvariabel melalui langkah manipulasi, pengendalian, dan pengamatan.¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari sebab akibat dengan mengendalikan variabel bebas dan terikat.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental* (Eksperimen Semu) yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.² Pada dasarnya penelitian ini adalah pembentukan dua kelompok pembandingan. Kelompok yang diberikan perlakuan merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan merupakan kelompok kontrol.

¹ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 60.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.³

Metode ini menggunakan desain penelitian *posttest only control design* yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhir perlakuan. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁴ Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1 : O_2$). Metode ini dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Posttest Only Control Design*

R ₁	X ₁	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan:

R₁ : Kelompok kelas eksperimen

R₂ : Kelompok kelas kontrol

X₁ :Perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT).

O₁ : Posttest kelas eksperimen

O₂ : Posttest kelas kontrol

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 14.

⁴ *Ibid.*, 76

Dalam desain penelitian ini objek yang akan diteliti akan diberikan proses pembelajaran. Kelompok kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan kelompok kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama yaitu dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu dan data yang diberikan oleh guru.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.⁵

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini adalah definisi operasional masing-masing variabel.

1. Numbered Heads Together (NHT)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶

Dari penjelasan di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

⁵ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 61.

Numbered Heads Together (NHT) adalah suatu model yang dapat merangsang siswa untuk lebih berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga siswa akan lebih aktif dan dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah.⁷

Adapun langkah langkah dalam tahapan pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah:

- a. Langkah 1: Persiapan
Pada tahap ini guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membantu Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT
- b. Langkah 2: Pembentukan Kelompok
Pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang. Guru memberikan nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan tiap-tiap kelompok.
- c. Langkah 3: Setiap Kelompok Harus Memiliki Buku Paket Atau Buku Panduan
Dalam pembentukan kelompok, setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan guru.
- d. Langkah 4: Diskusi Masalah
Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS pada setiap peserta didik sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap peserta didik berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

⁷ Muslimim Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000),

- e. Langkah 5: Memanggil Nomor Anggota atau Pemberian Jawaban
Pada tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para peserta didik dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas.
- f. Langkah 6: Memberikan Simpulan
Guru bersama peserta didik menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.⁸

2. Hasil Belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro. Hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai pada mata pelajaran Matematika siswa yang diperoleh melalui tes.

Hasil belajar menurut Bloom mencakup beberapa kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, adalah sebagai berikut:

- a. Kognitif
Yaitu hasil belajar yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, perencanaan, dan evaluasi.
- b. Afektif
Yaitu hasil belajar yang mencakup pada sikap menerima, memberikan respons, evaluasi, organisasi dan karakterisasi.
- c. Psikomotor
Yaitu hasil belajar yang mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.
Selain itu menurut Lindgren, hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.¹⁰

⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.*, 336-337.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 61.

¹⁰ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran.*, 23-24.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu metode *Numbered Heads Together* (NHT) diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar Matematika kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.¹¹

Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹² Populasi disini dapat berupa guru, siswa, lembaga sekolah, kurikulum dan lain sebagainya.

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro yang berjumlah 104 siswa.

¹¹ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 89.

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan lain-lain maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu¹³

Penelitian dalam jumlah besar yang melibatkan populasi, maka peneliti tidak bisa menjangkau seluruh populasi, karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan sarana. Dalam hal ini sampel adalah bagian dari populasi, yaitu keberadaannya telah mewakili populasi.¹⁴

Maka peneliti menetapkan sampel penelitian adalah kelas IV A Rombel B dengan jumlah 13 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A Rombel A dengan jumlah 13 siswa sebagai kelas kontrol.

Peneliti memilih melakukan penelitian di kelas IV A karena nilai matematika siswa yang di bawah KKM paling banyak di kelas IV A, selain itu kelas IV A adalah siswa yang paling aktif akan tetapi bukan dalam pembelajaran, melainkan aktif kesehariannya, sehingga mereka sering mengobrol di kelas dan tidak memperhatikan guru yang menjelaskan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas IV dan ingin mencari solusi dalam permasalahan ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 118.

¹⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 90.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan secara *random sampling* dengan model pengambilan sampel *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi peluang yang sama pada seluruh individu. Peneliti dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara pengambilan yang lazim digunakan, misal undian seperti arisan.¹⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian pasti ada teknik utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, inteligensi, dan bakat, lebih tepat menggunakan teknik tes. Dalam penelitian pendidikan seringkali dibutuhkan teknik tes untuk mengukur minat dan bakat, misalnya, tes intelegensi dan tes hasil belajar.¹⁶ Karakteristik metode tes adalah mengukur kemampuan seseorang atau gejala yang di teliti.

Adapun tes yang digunakan peneliti adalah tes subjektif. Tes ini diberikan kepada siswa yang telah selesai mempelajari materi dan sudah diberi perlakuan. Bentuk soal tes dalam penelitian ini adalah tes uraian

¹⁵ *Ibid.*, 92.

¹⁶ *Ibid.*, 132.

terbatas yakni setiap soal memiliki nilai yang berbeda sesuai tingkat kesukarannya.

2. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa dasar semua ilmu pengetahuan adalah observasi. Melalui observasi para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, itu adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang hanya di peroleh melalui observasi.¹⁷

Dilihat dari cara melakukannya, observasi terbagi menjadi dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan alat maupun masusia.¹⁸

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung adalah metode yang dipilih peneliti dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian, yang meliputi proses pembelajaran yang menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 310.

¹⁸ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 90.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.¹⁹ Hampir setiap penelitian menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya, untuk mencari data tentang berdirinya sekolah, tokoh pendiri serta jumlah murid dan guru.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti disini untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, dan keadaan siswa dan guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis lebih mudah diteliti.²⁰

Instrumen penelitian harus dijelaskan secara rinci sebagaimana instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai silabus dan RPP, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang akan dituangkan dalam lembaran instrument penelitian.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar yaitu tes subjektif dalam bentuk uraian terbatas sebanyak 15 soal.

¹⁹ *Ibid.*, 131.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

Dalam penelitian ini data yang diambil terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *post test* hasil belajar Matematika siswa. Tes yang diberikan yaitu materi tentang diagram batang. Adapun kisi-kisi instrument tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Post Test Hasil Belajar Matematika Siswa

Materi Pokok	Indikator	Nomor Butir Soal	Nomor Soal
Pengetahuan	1. Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	1, 2,11,13,15	5
Pemahaman	1. Membaca data dalam bentuk diagram batang. 2. Membuat data dengan menggunakan diagram batang.	3, 4, 5, 6, 7, 8	6
Penerapan	1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	9, 10,12,14	4

Sebelum digunakan instrument haruslah diuji coba terlebih dahulu. Instrument hasil belajar yang baik adalah instrumen tes yang mempunyai 4 kriteria yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kejituan dan ketelitian alat pengumpul data sebagai alat ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan, jika ditinjau dari jenis validitas.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah perkalian X dan Y
- x^2 = Kuadrat dar x

$$y^2 = \text{Kuadrat dari } y^{21}$$

2. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal memiliki tujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang dikehendaki untuk mengukur tingkat kesukaran. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesukaran suatu butir soal:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes²²

Klasifikasi indeks kesukaran (IK) yang sering digunakan adalah:²³

Tabel 3.3
Indeks Kesukaran Instrument tes

P	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal kategori sulit
0,31 – 0,70	Soal kategori sedang
0,71 – 1,00	Soal kategori mudah

3. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah²⁴. Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

²² *Ibid.*, 223.

²³ *Ibid.*, 225.

²⁴ *Ibid.*, 226.

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

DP = daya pembeda pada setiap soal

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar²⁵

Tabel 3.4
Klasifikasi Daya Pembeda²⁶

Daya Pembeda soal	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

4. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukkan berapa kali pun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.

Untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Spearman-Brown* yaitu dengan belah ganjil genap dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes²⁷

²⁵ *Ibid.*, 228-229.

²⁶ *Ibid.*, 232.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan berfikir deskriptif kuantitatif, maka peneliti mengambil data-data dan angka kemudian mengumpulkan data yang telah ada, kemudian dilakukan analisa data sesudah semua data terkumpul.

Melalui berbagai laporan data yang sudah terkumpul maka metode selanjutnya data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk diuji kebenaran atau kepalsuan apakah secara signifikan terdapat pengaruh pada penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika siswa.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji liliefors, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rumusan hipotesis.
- 2) Urutkan data dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- 3) Hitung nilai Z_i dari masing-masing data menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

Z_i = Skor Baku

X_i = Skor Data

\bar{X} = Nilai Rata-Rata

s = Simpangan Baku

- 4) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z_i berdasarkan table Z_i sebut saja $f(Z_i)$ dengan aturan:

Jika $Z_i > 0$, maka $f(Z_i) = 0,5 + \text{nilai tabel}$

Jika $Z_i < 0$, maka $f(Z_i) = 0,5 - \text{nilai tabel}$

- 5) Selanjutnya hitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \text{ yang } < Z_t}{n}$$

- 6) Hitung selisih $f(Z_i)$ dan $s(Z_i)$ kemudian tentukan nilai mutlaknya.
- 7) Ambil nilai maksimum dari nilai-nilai mutlak selisih tersebut.
- 8) Berikan interpretasi L_{hitung} dengan membandingkan dengan L_{tabel} .
 L_{tabel} adalah nilai yang diambil dari table nilai kritis uji lilefors.
- 9) Tentukan krieteria pengujiannya:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak²⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan varians sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *levene's*, uji *levene's* digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dari masing- masing

²⁸ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 70.

kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak. Sehingga uji ini termasuk dalam uji prasyarat yaitu uji homogenitas varians.

1. Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1 = \sigma_2 = \sigma_3$$

2. Mencari rata-rata dari kelompok

3. Mencari nilai Z_y kita mencari nilai Z_y dalam setiap kelompok

4. Mencari rata-rata nilai Z_y

5. Mencari rata-rata nilai Z_y . Nilai ini diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai Z dari masing-masing kelompok (semua nilai Z) kemudian dibagi dengan semua responden (N).

6. Tentukan kriteria pengujian:

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti data memiliki varians yang homogen.

b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak memiliki varians yang homogen.²⁹

2. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic *t-test* dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁹ *Ibid.*, 71.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

r = Kolerasi antara dua sampel³⁰

Hipotesis yang diajukan

H_a : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran tipe NHT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN Metro.

H_o : Terdapat pengaruh metode pembelajaran tipe NHT terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT AL-MUHSIN METRO.

G. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

Pengelolaan data pada zaman sekarang dipermudah dengan adanya software. Sama halnya dengan menganalisis data, baik itu data kualitatif maupun data kuantitatif. Salah satu software yang bisa digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). SPSS yaitu software khusus untuk pengolahan data statistik yang paling populer dan paling banyak digunakan di seluruh

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 121.

dunia. SPSS dipakai dalam berbagai riset pasar, pengendalian dan perbaikan mutu (*quqlity improvement*), serta riset-riset sains. Kepopuleran ini dijadikan sebagai alat untuk pengolahan data.

Dilihat dari fungsinya, SPSS digunakan dalam pengolahan data dan analisis data kuantitatif, karena saling berhubungan dan juga termasuk dalam ruang lingkup statistik. Awalnya SPSS dibuat untuk keperluan pengolahan data statistik untuk ilmu-ilmu sosial, sehingga SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*. Sesuai dengan perkembangan zaman, saat ini kemampuan SPSS diperluas untuk melayani berbagai jenis pengguna (*user*), seperti untuk proses produksi di pabrik, penelitian ilmu sains, dan lain-lain. Dengan demikian, kepanjangan dari SPSS dirubah menjadi *Statistical Product and Service Solutions*. SPSS dapat membaca berbagai jenis data dengan cara memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor.³¹

Berdasarkan uraian diatas dijelaskan Analisis statistika dapat dilakukan dengan proses perhitungan manual atau dapat juga menggunakan aplikasi atau software. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat kelebihan menggunakan aplikasi SPSS dalam mengolah data maka dari itu untuk memudahkan dalam mengolah data dan agar data yang diolah juga valid peneliti menggunakan aplikasi SPSS dalam membantu mengolah data.

³¹ S Zein, Yasyifa, R Khozi, E Harahap, FH Badruzzaman, D Darmawan, "Pengolahan dan Analisis Data kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, No. 4/Februari 2019, 2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDIT Al-Muhsin Metro, dikemukakan data sebagai berikut :

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al-Muhsin Metro

SDIT Al Muhsin Metro merupakan unit pendidikan dasar dari Yayasan Al Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. SDIT Al Muhsin Metro terlahir dari dorongan beberapa pihak kaum muslimin di Metro dan sekitarnya serta dukungan penuh dari Ibu Hj Raisah Umar sebagai pewakaf tanah seluas 375 m² sekaligus penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah. Dengan menunjuk Bapak Hi. Alfuadi Rusli sebagai ketua nadzir wakaf untuk melaksanakan pembangunan SDIT tersebut. Pada awalnya dibangun 3 (tiga) lokal untuk ruang kantor dan belajar. Maka pada Juli 2005 mulailah SDIT Al Muhsin Metro menerima pendaftaran siswa baru TP. 2005/2006, dengan pembukaan oleh Wali Kota Metro.

Berawal dari jumlah murid 3 anak (2 putra 1 putri), setelah berjalan kurang lebih 15 (lima belas) tahun sekarang sudah terdiri dari 577 murid (299 putra dan 278 putri). Dalam rangka promosi SDIT Al Muhsin kepada masyarakat, pada tahun 2007 diadakan

mobil abodemen untuk antar jemput murid yang tempat tinggalnya jauh. Pada tanggal 02 September 2008 telah diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Metro tentang Surat Izin Pendirian SDIT Al Muhsin Metro dan sejak saat itu sekolah mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Dinas Pendidikan Kota Metro.¹

Sejak berdiri tahun 2005 sampai sekarang, SDIT Al Muhsin Metro mengalami penggantian pimpinan sebanyak 5 kali :

Tabel 4.1
Keadaan Kepala Sekolah SDIT Al-Muhsin Metro

No	Nama	Periode	Tahun
1.	Nur Rohman, S.E.I	I	2005-2007
2.	Muhammad Agus Aminullah, S.Pd.I	II	2007-2009
3.	Nur Rohman, S.E.I	III	2009-2012
4.	Teguh Prasetyo, S.Pd.	IV	2012-2013
5.	Aris Munandar, S.Pd.Ing	V	2013-2019
6.	Karimatul Mustakim, S.Pd.I	VI	2019- Sekarang

Sumber : Profil SDIT Al-Muhsin Metro

b. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SDIT Al Muhsin Metro

- 1) Visi
Menjadi lembaga pendidikan yang mendidik generasi Islam yang beraqidah salimah beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.
- 2) Misi
 - a) Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai syar'i dalam pembelajaran

¹ Profil SDIT Al-Muhsin Metro, diperoleh pada tanggal 23 April 2021

- b) Memasukkan nilai-nilai Islam pada setiap pembelajaran
- c) Meninggalkan bid'ah, khurafat dan tahayul
- d) Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia
- e) Menjadi sekolah unggulan di Kota Metro
- f) Mampu membaca dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar
- g) Mampu berkomunikasi sederhana dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

3) Tujuan Pendidikan SDIT AL-MUHSIN Metro

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah maka Tujuan SDIT Al Muhsin Metro pada Tahun Pelajaran 2019/2020 Sekolah mengantarkan peserta didik untuk:

- a) Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahu wata'ala*;
- b) Menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al Qur'an dan menghafalkan Al Qur'an minimal 2 juz (juz 29 dan 30) dengan lancar dan baik;
- c) Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak, berkarakter, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan dengan motto SMART (sholeh, mandiri, aktif, rajin, terampil);
- d) Menjadi sekolah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik;
- e) Membiasakan semua warga sekolah untuk selalu peduli dalam segala hal, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya sehingga tercipta pola hidup bersih, sehat dan berwawasan lingkungan;
- f) Menghasilkan peserta didik yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²

² Dokumentasi Profil SDIT Al-Muhsin Metro, diperoleh pada tanggal 23 April 2021

c. Keadaan Siswa dan Guru SDIT AL-MUHSIN Metro

1) Data Siswa SDIT Al-Muhsin Metro.³

Table 4.2
Keadaan Siswa SDIT Al-Muhsin Metro Tahun Pelajaran
2020/2021

NO	KELAS	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1.	I	58	41	99
2.	II	48	52	100
3.	III	52	43	95
4.	IV	52	53	105
5.	V	58	52	110
6.	VI	44	40	84
	JUMLAH	312	281	593

Sumber : Profil SDIT Al-Muhsin Metro

2) Data Guru SDIT Al-Muhsin

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan di SDIT Al-Muhsin Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Guru	Status Pegawai	Pria/ Wanita	Keterangan
1.	KARIMATAL MUSTAKIM, S.Pd.I	Honor	P	Kepala Sekolah
2.	MUHAMMAD TOHIR, S.Pd.I	Honor	P	Waka Kurikulum
3.	HEGO ADE PUTRA, M.Pd.	Honor	P	Staf Kurikulum

³ Profil SDIT Al-Muhsin Metro, diperoleh pada tanggal 23 April 2021

4.	HAMDANI	Honor	P	Ka TU
5.	AMMAR ABDURRAHMAN	Honor	P	Staf TU
6.	BAMBANG KURNIAWAN E.S, M.Pd		P	Bendahara
7.	HAMZAH ALI USMAN	Honor	P	Waka Kesiswaan
8.	AHMAD MIFTAHUDDIN, S.Pd.I		P	Staf Kesiswaan
9	SUROTO	Honor	P	Waka Sarana Prasarana
10	HERI HARTANTO, S.E.Sy	Honor	P	Guru PAI
11	BAKHTIYAR BADANG, Lc	Honor	P	Guru PAI
12	FITRIYANTI, S.Pd.I	Honor	P	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq
13	FANNY HELMI KARINA, S.Pd.I	Honor	W	Kelas 1 Umar bin Khattab
14	TRI MATYANTI, S.Pd.I	Honor	W	Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar
15	NUR LAELANI LUSIANA, S.Pd.I	Honor	W	Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid
16	SITI USWATUN HASANAH, S.Pd.I	Honor	W	Kelas 2 Abdullah bin Abbas
17	NURUL LUTFIAH, S.Pd.I	Honor	W	Kelas 2 Ali bin Abi Thalib
18	SULASTRI, S.Pd.I	Honor	W	Kelas 2 Hafsa binti Umar
19	WILDA FITRI ADZKIA, S.Pd	Honor	W	Kelas 2 Zainab binti Jahsyi
20	ASIH TRI HASTUTI, S.Pd	Honor	W	Kelas 3 Khalid bin Walid
21	FATIMAH NUR LATIFAH, S.Pd	Honor	W	Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash
22	SOLIHATI RASYID, S,Pd	Honor	W	Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar
23	SIAM WULANSARI, S,Pd	Honor	W	Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat
24	NUR FADLI SOBRI	Honor	W	Kelas 4 Ammar bin Yasir

25	INDAH FATULLOHI ROHMAH, S.Pd	Honor	W	Kelas 4 Bilal bin Rabbah
26	MEDHIKA ALVANIA PEBRIYANI, S.Pd	Honor	W	Kelas 4 Ruqayyah binti Muhammad
27	FAIZAH MASRUROH	Honor	W	Kelas 4 Maryam binti Imran
28	DANANG ZULKURNIA, M.Pd	Honor	P	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari
39	AYU ERWILANI, S.Pd	Honor	W	Kelas 5 Salman Al Farisi
30	ARNI RAHMAWATI, S.Pd	Honor	W	Kelas 5 Usman bin Affan
31	ARIEF ANSHORI, S.Pd	Honor	P	Kelas 6 Abdurrahman bin Auf
32	YULIYANA SARI, S.Kom	Honor	W	Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz
33	HUSNUN HANIFAH, S.Pd	Honor	W	Kelas 6 Fatimah binti Muhammad
34	ARIF SOFYAN, S.Pd	Honor	P	Guru PAI
35	DENI YUDA NINGSIH, S.Pd	Honor	W	Guru PAI
36	DELI YUSPITASARI, S.Pd.I	Honor	W	Guru PAI
37	ESTI JAYANTI, S.Pd	Honor	W	Guru PAI
38	TUTIK MURDIANI, S.Pd.I	Honor	W	Guru PAI
39	ROSITA, S.Ag	Honor	W	Guru Bidang Study
40	RURI SUPATMI, M.Pd.	Honor	W	Guru Bidang Study
41	FATIMAH AZZAHRA	Honor	W	Guru PAI
42	DWI WULANDARI	Honor	W	Guru PAI
43	YUNITA, S.Pd	Honor	W	Guru PAI
44	TIKA NURUL HANIFAH	Honor	W	Guru PAI

45	OSTYANA, S.Pd	Honor	W	Guru Bidang Study
46	SITI MASYITOH	Honor	W	Guru Bidang Study
47	SRIATUN	Honor	W	Guru PAI
48	RAGA SANDI PRATAMA	Honor	P	Guru PAI
49	KHASMA DJODI	Honor	P	Guru PAI
50	UTARI SULISTYA NINGSIH	Honor	W	Guru Bidang Study
51	Ns. NORA HILDAWATI, S.Kep	Honor	W	Petugas UKS
52	DESI ARISTIANA, S.E	Honor	W	Petugas Perpustakaan
53	RENNY WIDIYAWATI, S.E	Honor	W	Staff Bendahara/Kasir
54	KHAIRUDIN TAUFUQU ROHMAN	Honor	P	Customer Service & Cleaning Service
55	RAHMAT	Honor	P	Petugas Pengemudi/Sopir
56	USMAN ISKANDAR	Honor	P	Petugas Pengemudi/Sopir
57	KRISTIANTO	Honor	P	Petugas Keamanan/SATPAM
58	ELLY PUSPITA	Honor	W	Petugas Harian Koperasi Sekolah
59	RIZKY KURNIASIH	Honor	W	Petugas Harian Koperasi Sekolah

Sumber : Profil SDIT Al-Muhsin Metro

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Muhsin

Tabel 4.4

**Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Muhsin Metro Tahun
Pelajaran 2020/2021**

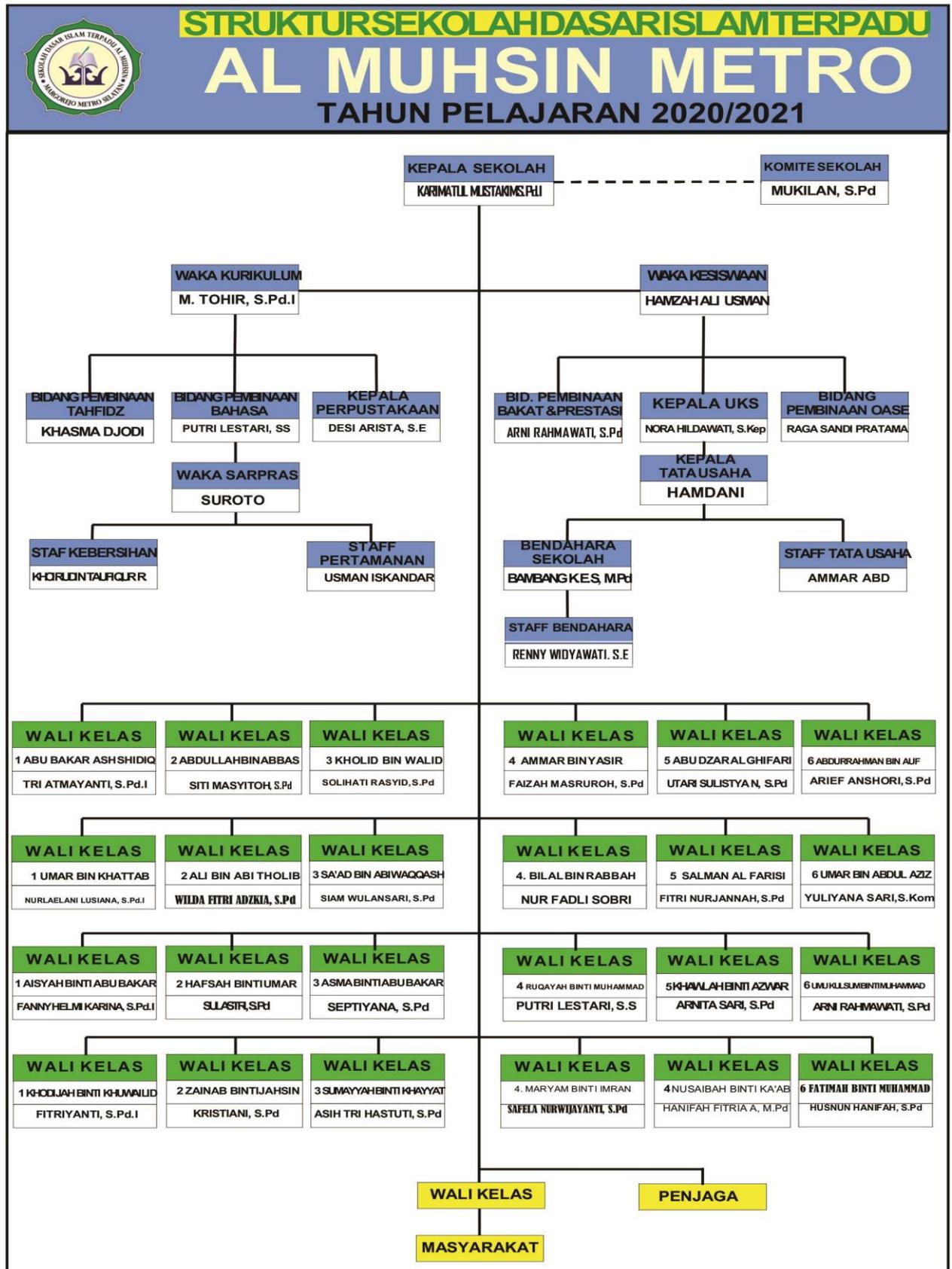
Nama Ruang	Ukuran (m)	Kondisi fisik ruang*)
Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Umar bin Khattab	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	7 m x 8 m	Baik

Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Abdullah bin Abbas	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Ali bin Abi Thalib	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Hafsa binti Umar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Zainab binti Jahsyi	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Khalid bin Walid	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Ammar bin Yasir	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Bilal bin Rabbah	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Ruqoyyah binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Maryam binti Imron	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Salman Al Farisi	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Khaula Binti Azwar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Nusaybah Binti Kaab	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Ummu Kulsum binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Ruang Perpustakaan	10 m x 11 m	Baik
Ruang Kepala Sekolah	5 m x 7 m	Baik
Ruang Kerja Guru	7 m x 8 m	Baik
Ruang Tata Usaha	6 m x 8 m	Baik
Ruang UKS	6,2 m x 11 m	Baik
Dapur	4 m x 4 m	Baik
Gudang	3 m x 3 m	Baik
KM/WC Guru	1 m x 1 m x 2 ruang	Baik
KM/WC Siswa	1 m x 1 m x 21 ruang	Baik

Sumber : Profil SDIT Al-Muhsin Metro

e. Struktur Organisasi SDIT AL-MUHSIN Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDIT Al-Muhsin Metro



2. Perhitungan Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data hasil penelitian, peneliti akan menguji instrumen tersebut untuk mengetahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan. Pengujian instrumen yang akan peneliti lakukan ada beberapa jenis, yaitu Uji Validitas, Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal, Uji Daya Pembeda, dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian valid atau tidak. Cara menguji Validitas instrumen banyak ragamnya. Tetapi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Correlation		
		Jumlah
item_1	Pearson Correlation	.736*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	10
item_2	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	10
item_3	Pearson Correlation	.798**

	Sig. (2-tailed)	.006
	N	10
item_4	Pearson Correlation	.723 [*]
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	10
item_5	Pearson Correlation	.857 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item_6	Pearson Correlation	.674 [*]
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	10
item_7	Pearson Correlation	.729 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	10
item_8	Pearson Correlation	.861 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	10
item_9	Pearson Correlation	.736 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	10
item_10	Pearson Correlation	.729 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	10
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Misal untuk item nomor 1 nilai r_{hitung} adalah 0,736. Harga r_{tabel} dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil

perhitungan diatas, ternyata nilai r_{hitung} (0,736) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,632). Itu artinya soal tersebut dapat dikatakan valid.

Hal ini berlaku juga untuk soal no 2-10. Berdasarkan hasil diatas, ternyata item soal no 2-10 dapat dikatakan valid.

b. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Untuk mengetahui taraf kesukaran tiap butir soal dari instrumen yang digunakan, dapat dicari dengan menggunakan rumus Indeks Kesukaran, yang nantinya akan diklarifikasikan dengan tabel indeks kesukaran. Adapun hasil Indeks Kesukaran untuk butir soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{7}{10} = 0,7$$

Selanjutnya dengan cara yang sama, mencari indeks kesukaran pada butir soal nomor 2-10. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.6
Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrumen Tes

Nomor soal	Indeks kesukaran	Kriteria
1	0,7	Sedang
2	0,4	Sedang
3	0,7	Sedang
4	0,6	Sedang
5	0,5	Sedang
6	0,7	Sedang
7	0,8	Mudah
8	0,7	Sedang
9	0,7	Sedang
10	0,8	Mudah

c. Uji Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda tiap butir soal dari instrumen yang digunakan, dapat dicari dengan menggunakan rumus uji Daya Pembeda, yang nantinya akan diklarifikasikan dengan tabel Daya Pembeda. Adapun hasil daya pembeda butir soal adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{5}{5} - \frac{2}{5} = \frac{3}{5} = 0,6$$

Selanjutnya dengan cara yang sama, mencari daya pembeda pada butir soal nomor 2-10. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Daya Pembeda Butir Soal Instrumen Tes

Nomor soal	Indeks kesukaran	Kriteria
1	0,6	Baik
2	0,8	Baik Sekali
3	0,6	Baik
4	0,8	Baik Sekali
5	1	Baik Sekali
6	0,6	Baik
7	0,4	Cukup
8	0,6	Baik
9	0,6	Baik
10	0,4	Cukup

d. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji keandalan instrumen pengukuran. Cara menguji Reliabilitas instrumen banyak ragamnya. Tetapi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*

dengan perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.800
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.889
	Unequal Length		.889
Guttman Split-Half Coefficient			.889

a. The items are: bil_ganjil

b. The items are: bil_genap

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai uji *Spearman Brown* dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata nilai uji *Spearman Brown* (0,889) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,632). Itu artinya instrumen tersebut sangat reliabel.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui data tentang Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

Tabel diatas adalah tabel perolehan nilai *Posttest* kelas kontrol dengan keterangan benar mendapatkan point 1 dan salah mendapatkan point 0.

Dari data nilai (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Nilai (*Posttest*) Kelas IV SDIT Al-Muhsin Metro
Tahun Ajaran 2020/2021

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	80
Nilai Terendah	70	50
Rata-rata	85,38	68,46

Pada tabel diatas dapat dilihat rekapitulasi nilai (*posttest*) kelas IV SDIT Al-Muhsin, Kelas Eksperimen dengan menggunakan metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 70, dengan nilai rata-rata yaitu 85,38. Pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah yaitu 50, dengan nilai rata-rata 68,46. Maka dapat disimpulkan kelas eksperimen menggunakan metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, langkah pertama adalah dengan menguji normalitas dan homogenitas data tersebut.

Adapun langkahnya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas data banyak ragamnya. Tetapi yang penulis gunakan dalam menentukan normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Liliefors* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS Kelas Eksperimen
Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro
Tahun Ajaran 2020/2021

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil_tes	.226	13	.000	.820	13	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan adalah yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data terdistribusi normal. Dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes kelas eksperimen memiliki

nilai L_{hitung} 0,226. Sedangkan L_{tabel} pada $dk=n=13$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,234. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut terdistribusi normal.

Selanjutnya kita lakukan langkah sama pada kelas kontrol untuk menentukan uji normalitas data. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS Kelas Kontrol Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro Tahun Ajaran 2020/2021

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil_tes	.160	13	.016	.883	13	.078

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan adalah yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data terdistribusi normal. Dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes kelas eksperimen memiliki nilai L_{hitung} 0,160. Sedangkan L_{tabel} pada $dk=n=13$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,234. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS untuk menghitung uji homogenitas data, dengan menggunakan rumus *levene's statistic*. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.14

**Hasil Uji Homogenitas Hasil Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dengan Menggunakan SPSS
Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro
Tahun Ajaran 2020/2021**

Test of Homogeneity of Variances

hasil_tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.496	1	24	.488

Kriteria pengambilan keputusan adalah membandingkannya dengan F tabel, karena uji Levene's merupakan uji varian sehingga sebagai pembandingnya adalah F tabel. Jika $W_{hitung} < F_{tabel}$, maka data memiliki varians yang homogen. Dan jika $W_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak memiliki varians yang homogen. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes

kelas eksperimen memiliki nilai $W_{hitung} = 0,496$. Sedangkan F_{tabel} pada $df_1=k-1=2-1$ dan $df_2=N-k=26-2=24$, dengan taraf signifikan 5% adalah 4,260. Karena $W_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian akan membandingkan kelas yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran biasa. Rumus yang akan penulis gunakan adalah uji t test. Dalam penelitian ini, penulis menguji uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil perhitungan analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji t (t Test) Menggunakan SPSS
Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro
Tahun Ajaran 2020/2021

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Tes Equal variances assumed	.496	.488	4.621	24	.000	1.69231	.36623	.93645	2.44816
Equal variances not assumed			4.621	23.871	.000	1.69231	.36623	.93624	2.44838

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat nilai t hitung sebesar 4,621. Setelah diketahui harga t_{hitung} (4,621), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} dengan $df = n-1 = 13 - 1 = 12$ dan taraf signifikan 5% adalah 2,178.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata $4,621 > 2,178$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian maka H_a diterima, yang artinya ada pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro Tahun Ajaran 2020/2011.

5. Hasil Observasi

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di kelas IV A rombongan B yang menjadi kelas eksperimen dan IV A rombongan A yang menjadi kelas kontrol dan melakukan penelitian sebanyak tiga kali pertemuan.

Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 23 April 2021, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang, kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 siswa dalam setiap kelompoknya. Namun pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang dalam berpartisipasi dalam kegiatan

pembelajaran, mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika belajar karena mungkin mereka belum terbiasa dengan suasana kelas yang baru.

Meskipun demikian pada pertemuan pertama ini juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias salah satunya yaitu siswa yang bernama Dhiya Zharif siswa tersebut terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dia selalu menjawab ketika guru bertanya bahkan berani ketika maju kedepan kelas mewakili kelompok nya untuk mempresentasikan jawab dari soal pertanyaan yang di berikan guru. Hasil belajar yang di peroleh Zharif juga semakin meningkat di setiap pertemuan.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021, seperti biasa guru memulai dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang, kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 siswa dalam setiap kelompoknya. Pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik daripada pertemuan pertama, pada pertemuan ini siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan oleh oleh guru.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021, pada pertemuan ketiga ini pembelajaran berjalan semakin baik, siswa sudah

mudah untuk dikondisikan dan antusias siswa juga semakin besar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelas eksperimen dengan tiga kali pertemuan ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dari bertanggung jawab akan kelompoknya, aktif berdiskusi kelompok, berani maju ke depan kelas dan dapat mempersentasikan hasil diskusi, hingga mampu membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Akan tetapi peningkatan ini belum terjadi pada kelas kontrol.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Al Muhsin Metro. Metode kooperatif tipe NHT yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada materi diagram batang. Kelebihan metode ini adalah menjadikan siswa menjadi siap dalam belajar, lebih sungguh-sungguh dalam berdiskusi, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, dan tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok.¹ Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Spenser Kagen bahwa teknik belajar mengajar *Numbered Heads Together* (NHT) ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.²

Menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika ini membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pada pelajaran matematika guru dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan terdapat peningkatan hasil belajar matematika serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu berkaitan dengan

¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran...*, 338.

² Lie Anita, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 59.

kondisi di Indonesia yang sedang berada di tengah pandemi covid 19. Sehingga mengharuskan sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan membagi kelas yang tadi nya berjumlah 26 siswa dalam satu kelas kemudian di pecah kembali menjadi 13 siswa per kelasnya, dan masih dibatasi untuk pertemuan tatap muka nya yaitu satu minggu tiga kali. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di kelas IV A rombel B yang menjadi kelas eksperimen dan IV A rombel A yang menjadi kelas kontrol dan melakukan penelitian sebanyak tiga kali pertemuan.

Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 23 April 2021, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang, kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 siswa dalam setiap kelompoknya. Namun pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika belajar karena mungkin mereka belum terbiasa dengan suasana kelas yang baru.

Meskipun demikian pada pertemuan pertama ini juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias salah satunya yaitu siswa yang bernama Dhiya Zharif siswa tersebut terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dia selalu menjawab ketika guru bertanya bahkan berani ketika maju kedepan kelas mewakili kelompok nya

untuk mempresentasikan jawab dari soal pertanyaan yang di berikan guru. Hasil belajar yang di peroleh Zharif juga semakin meningkat di setiap pertemuan.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021, seperti biasa guru memulai dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang, kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 siswa dalam setiap kelompoknya. Pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik daripada pertemuan pertama, pada pertemuan ini siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan oleh oleh guru.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021, pada pertemuan ketiga ini pembelajaran berjalan semakin baik, siswa sudah mudah untuk dikondisikan dan antusias siswa juga semakin besar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelas eksperimen dengan tiga kali pertemuan ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dari bertanggung jawab akan kelompoknya, aktif berdiskusi kelompok, berani maju ke depan kelas dan dapat mempresentasikan hasil diskusi, hingga mampu membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Akan tetapi peningkatan ini belum terjadi pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian ini. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan yang tidak menggunakan, maka melalui tahapan-tahapan serta mekanisme metodologi penelitian dengan menggunakan rumus uji t (t test). Dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil t test sebesar 4.621. Jika dibandingkan dengan t tabel (2,178), maka t hitung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro Tahun Ajaran 2020/2011.

Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan pengambilan nilai (posttest), ternyata lebih baik daripada dengan yang tidak menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya pada pembelajaran Matematika.

Penelitian diatas juga serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desti Laila Wahyuni, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Teknik Berhitung Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas III.” Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan

mendapatkan thitung adalah 1,85 dengan ttabel adalah 1,670 sehingga dapat ditulis thitung > ttabel ($1,85 > 1,670$) yang dapat diartikan H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu teknik berhitung jarimatika terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MIN 10 Bandar Lampung.³

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas menunjukkan bawa alat peraga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

³ Desti Laila Wahyuni, Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Teknik Berhitung Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III, 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas IV SD IT Al Muhsin Metro Tahun Ajaran 2020/2011.
2. Apabila penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT lebih maksimal lagi, maka hasil belajar matematika juga akan lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dewan guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada Siswa Kelas IV SD IT Al Muhsin Metro Tahun Ajaran 2020/2011, oleh karena itu kepada dewan guru hendaknya menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ketika pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Siswa

Hendaknya sebagai penerus bangsa agar meningkatkan semangat dan prestasi belajar, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam kehidupan yang diharapkan

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk diterapkan pada Siswa, serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Afifah, Anis. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIN III Metro Pusat”, 2018.
- Anita, Lie. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Juni Priansa, Donni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Kania Ningrum, Tikasari. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di MI Al-Ihsan Medari”, 2016.
- Laila Wahyuni, Desti. “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Teknik Berhitung Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III”, 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Masruroh, Faizah. Wawancara, SDIT AL-MUHSIN Metro, 28 Maret 2021.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Nurlatifah. “Pengaruh Metode Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri No.102132 Bangun Rejo Kec. Dolok Merawan”, 2019.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, PT Rineka Cipta: 2004.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ulandari, Suryani. “Pengaruh Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X IPA SMA Negeri 11 Palembang”, 2019.
- Yasyifa, R Ghazi, E Harahap, FH Badruzzaman, D Darmawan, S Zein. “Pengolahan dan Analisis Data kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS,” JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, No. 4/Februari 2019.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018.

LAMPIRAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDIT AL-MUHSIN METRO**



Oleh:

VIKI NURVIANI
NPM. 1701050092

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

Lampiran 1**OUTLINE****PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDIT AL-MUHSIN METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Kooperatif
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
 - 2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif
 - 3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif
- B. Metode Pembelajaran Tipe NHT
 - 1. Pengertian Metode Pembelajaran Tipe NHT
 - 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode NHT
 - 3. Tujuan Pembelajaran NHT
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran NHT
- C. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
 - 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- D. Pembelajaran Matematika
 - 1. Pengertian Matematika
 - 2. Pembelajaran Matematika di SD
 - 3. Materi Pembelajaran Matematika
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SDIT AL-MUHSIN
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT AL-MUHSIN
 - c. Keadaan Siswa dan Guru SDIT AL-MUHSIN
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT AL-MUHSIN
 - e. Struktur Organisasi SDIT AL-MUHSIN
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen
 - b. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol
 - 3. Perhitungan Uji Coba Instrumen
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Tingkat Kesukaran
 - d. Uji Daya Pembeda

4. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Homogenitas
- c. Uji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 April 2021

Peneliti,



Viki Nurviani

NPM. 1701050092

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 2

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT AL-MUHSIN
METRO**

1. TES

KISI-KISI SOAL *POST TEST*
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 3 x 35 menit

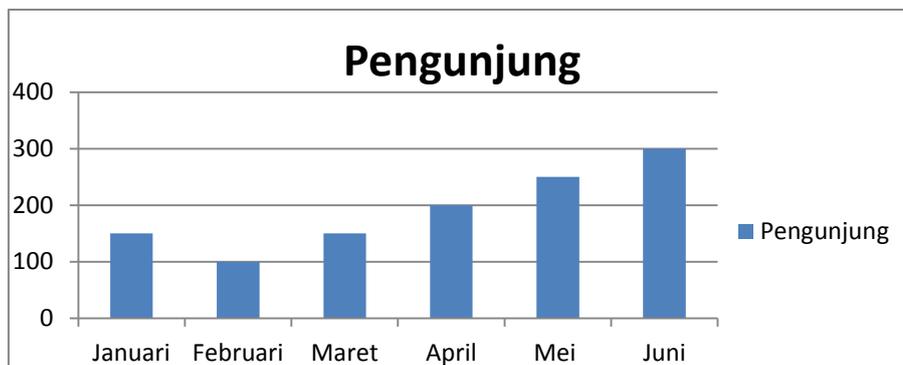
A. Kisi-kisi Post Test Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Materi Pokok	Indikator	Nomor Butir Soal	Nomor Soal
Pengetahuan	2. Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	1, 2,11,13,15	5
Pemahaman	3. Membaca data dalam bentuk diagram batang. 4. Membuat data dengan menggunakan diagram batang.	3, 4, 5, 6, 7, 8	6
Penerapan	2. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	9, 10,12,14	4

B. SOAL POST TEST HASIL BELAJAR MATEMATIKA

❖ Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2!

Banyaknya pengunjung yang datang ke Kebun Binatang sejak bulan Januari Sampai Juni 2020 disajikan pada diagram berikut:



1. Pada bulan apa pengunjung di kebun binatang paling banyak?
2. Berapa jumlah pengunjung pada bulan Januari dan Februari?

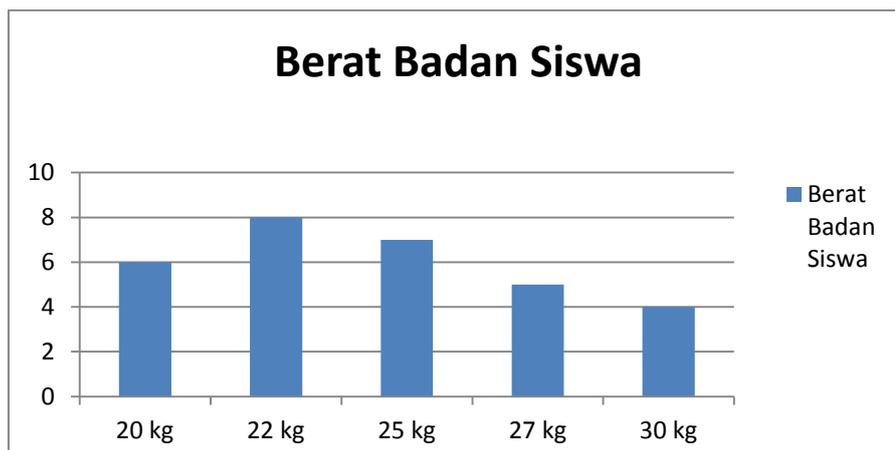
❖ Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal no 3-8!



3. Berapakah jumlah siswa yang menyukai pelajaran IPA?
4. Berapakah jumlah siswa yang menyukai pelajaran Matematika?
5. Pelajaran apakah yang paling banyak disukai oleh siswa?
6. Berapakah jumlah siswa yang menyukai pelajaran IPS?

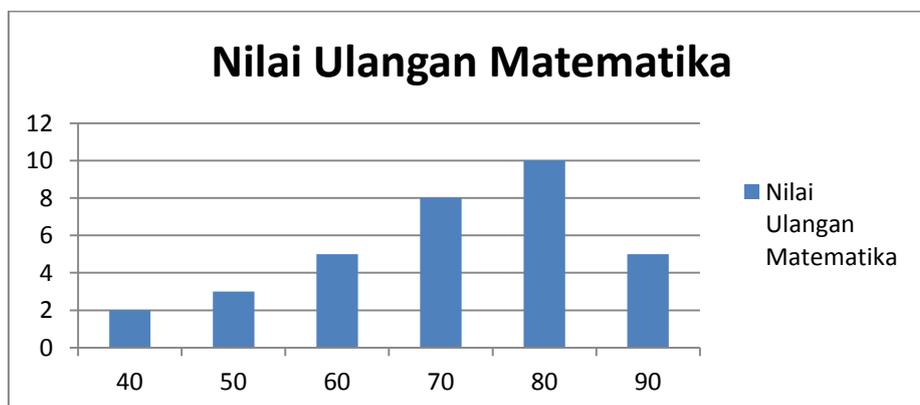
7. Berapakah selisih jumlah siswa yang menyukai pelajaran IPA dan IPS?
8. Berapakah selisih jumlah siswa yang menyukai pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia?

❖ Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal no 9 dan 10!



9. Berapa jumlah siswa yang memiliki berat badan 27 kg?
10. Berapa jumlah siswa yang memiliki berat badan tertinggi?

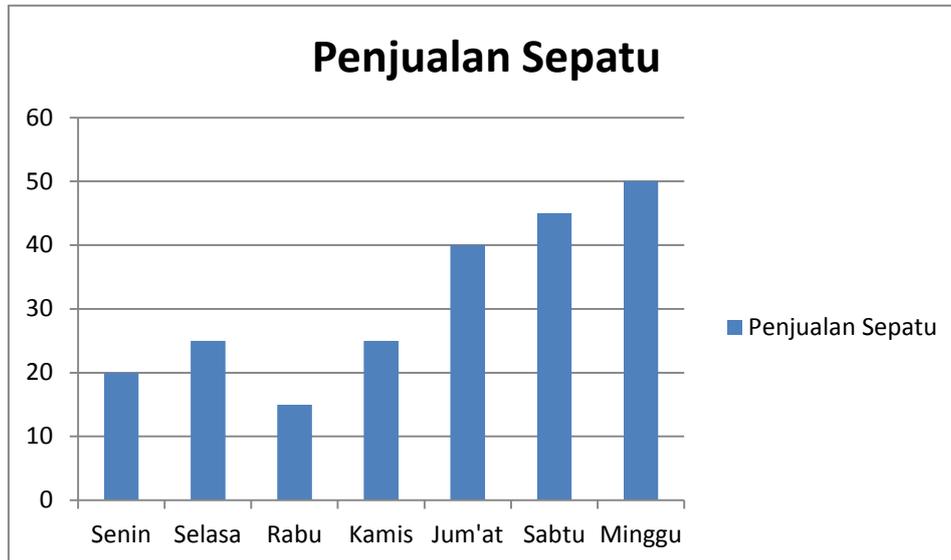
❖ Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2!



11. Berapakah selisih jumlah siswa yang mendapat nilai 70 dengan siswa yang mendapat nilai 80?

❖ Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal no 3-8!

Diagram berikut adalah data jumlah sepatu yang terjual di toko Bu Laras dari hari Senin sampai Minggu



12. Pada hari apakah sepatu terjual paling sedikit dan terjual paling banyak?
13. Berapakah selisih sepatu yang terjual pada hari Senin dan Selasa?
14. Berapakah jumlah sepatu yang terjual pada hari Sabtu dan Minggu dan Senin Secara Berturut-turut?
15. Berapa jumlah keseluruhan sepatu yang terjual dalam 7 hari?

**C. KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST* HASIL BELAJAR
MATEMATIKA**

1. Juni.
2. 150 dan 100.
3. 7 Siswa.
4. 8 Siswa.
5. Pelajaran Matematika.
6. 3 Siswa
7. Selisih 4 Siswa.
8. Selisih 3 Siswa
9. 5 Siswa
10. 8 Siswa.
11. 2 Siswa
12. Paling sedikit : Rabu, Paling banyak: Minggu
13. 5 Sepatu
14. Sabtu : 45 Sepatu, Minggu: 50 Sepatu, Senin: 20 Sepatu
15. 230 Sepatu.

2. OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
Numbered Heads Together (NHT)**

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal :
 Pertemuan :

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam						
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa						
	❖ Memeriksa kehadiran siswa						
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking						
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan						
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa						

	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok							
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran							
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok							
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat							
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas							
	❖ Guru meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat							
3	Kegiatan Penutup							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari							
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari							
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti							
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam							
Jumlah								

Persentase	
-------------------	--

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran
Tidak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
*Numbered Heads Together (NHT)***

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal :
Pertemuan :

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam						
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa						
	❖ Memeriksa kehadiran siswa						
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking						
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan						
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa						
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran						

	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok							
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat							
	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat							
3	Kegiatan Penutup							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari							
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari							
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti							
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam							
Jumlah								
Persentase								

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

3. DOKUMENTASI

Pedoman pada penelitian ini adalah:

- A. Sejarah, visi dan misi serta tujuan SDIT AL-MUHSIN
- B. Keadaan dan jumlah siswa serta guru di SDIT AL-MUHSIN
- C. Hasil tes siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT
- D. Hasil observasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Metro, 16 April 2021

Peneliti,



Viki Nurviani

NPM. 1701050092

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 3

❖ Pertemuan Ke- 1 Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Sekolah : SDIT AL MUHSIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pokok : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Alokasi waktu : 1 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan lingkungannya.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi (IPK)	Pencapaian
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk	

		<p>diagram.</p> <p>3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang.</p> <p>3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang.</p>
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.11.1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami cara menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
2. Memahami cara membaca data dalam bentuk diagram batang
3. Memahami cara membuat data dengan menggunakan diagram batang
4. Memahami cara Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
- Metode : *Numbered Heads Together* (NHT), tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku guru dan siswa “Senang Belajar Matematika” (buku senang belajar matematika, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- b. Modul/bahan ajar
- c. Internet

2. Media dan alat pembelajaran:

- a. Penomoran
- b. Spidol
- c. Papan tulis

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapihan kelas, dan kesiapan untuk belajar hari ini. b. Guru memberikan yel-yel dan siswa mengikutinya 	5 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi nomor. 2. Guru menayangkan gambar/foto/table seperti berikut tentang pengertian data. 	25 Menit

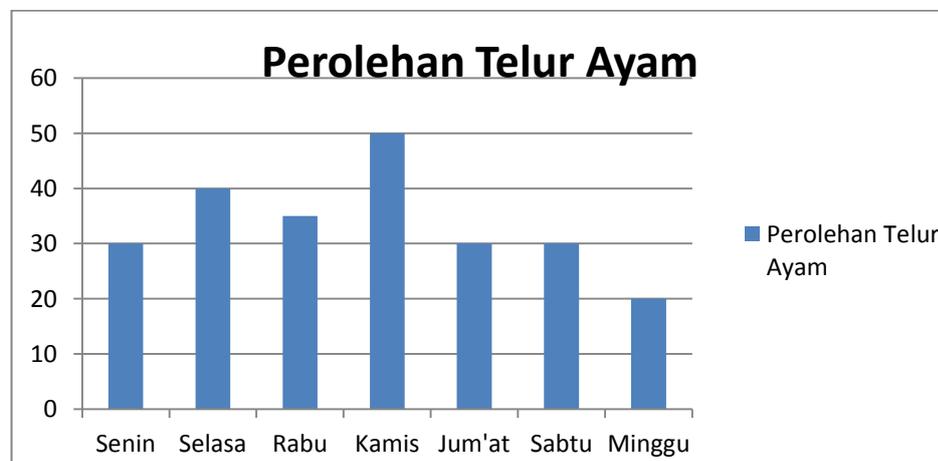
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu												
	<p>Data</p> <p>Apa yang dimaksud dengan data? Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar suatu kesimpulan. Data dalam matematika biasa disajikan dalam bentuk bilangan-bilangan. Perhatikan contoh data berikut!</p> <p>Bu Guru mempunyai catatan jumlah siswa kelas 6 yang berulang tahun pada bulan-bulan tertentu. Catatan tersebut adalah sebagai berikut.</p> <table border="0" data-bbox="544 611 914 768"> <tr> <td>Januari: 2 siswa</td> <td>Juli: 0 siswa</td> </tr> <tr> <td>Februari: 6 siswa</td> <td>Agustus: 0 siswa</td> </tr> <tr> <td>Maret: 5 siswa</td> <td>September: 1 siswa</td> </tr> <tr> <td>April: 10 siswa</td> <td>Oktober: 3 siswa</td> </tr> <tr> <td>Mei: 0 siswa</td> <td>November: 1 siswa</td> </tr> <tr> <td>Juni: 8 siswa</td> <td>Desember: 3 siswa</td> </tr> </table> <p>3. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang pengertian data.</p> <p>4. Siswa mengamati gambar tentang pengertian dan contoh Data yang di jelaskan guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Guru menanyakan ke siswa terkait materi yang disampaikan apakah sudah paham, jika belum guru akan memberikan pengulangan kembali.</p> <p>c. Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru memberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>1. Siswa mengidentifikasi tentang pengertian data .</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Pengertian Data.</p>	Januari: 2 siswa	Juli: 0 siswa	Februari: 6 siswa	Agustus: 0 siswa	Maret: 5 siswa	September: 1 siswa	April: 10 siswa	Oktober: 3 siswa	Mei: 0 siswa	November: 1 siswa	Juni: 8 siswa	Desember: 3 siswa	
Januari: 2 siswa	Juli: 0 siswa													
Februari: 6 siswa	Agustus: 0 siswa													
Maret: 5 siswa	September: 1 siswa													
April: 10 siswa	Oktober: 3 siswa													
Mei: 0 siswa	November: 1 siswa													
Juni: 8 siswa	Desember: 3 siswa													

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini dan menjelaskan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan serta mengevaluasi kembali materi yang sudah diajarkan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>c. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Pak Hasan seorang peternak ayam, setiap hari ayamnya bertelur. Diagram batang dibawah ini menggambarkan banyaknya telur yang dihasilkan selama 1 minggu



Pertanyaan:

1. Pada hari apa ayam Pak Hasan bertelur paling banyak? Berapa banyak telurnya?
2. Pada hari apa ayam Pak Hasan bertelur paling sedikit? Berapa banyak telurnya?
3. Berapakah Jumlah telur yang dihasilkan selama satu minggu?
4. Berapa besar kenaikan jumlah telur yang dihasilkan dari hari Senin dengan hari Selasa?
5. Berapa besar penurunan telur yang dihasilkan pada hari Kamis dan Jum'at?

Jawaban

1. Kamis, 50 butir
2. Minggu, 20 butir
3. 235 butir telur
4. 10
5. 20

Penskoran:

Nilai = Jumlah skor perolehan x 20

2. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Datang tepat waktu	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Merapihkan buku setelah belajar	
		Memperhatikan guru	
2	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

B (baik = 70-79) apabila sering melakukan sesuai pernyataan

C (cukup baik = 60-69) apabila kadang-kadang melakukan pernyataan

D (kurang baik = ≤ 60) apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Guru Mapel Matematika,

Metro, April 2021

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SDIT AL-Muhsin**

Karimatul Mustaqim, S.Pd.

❖ **Pertemuan Ke- 2 Kelas Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Sekolah : SDIT AL MUHSIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pokok : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Alokasi waktu : 1 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan lingkungannya.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi (IPK)	Pencapaian
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram.	

		<p>3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang.</p> <p>3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang.</p>
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.11.1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami cara menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
2. Memahami cara membaca data dalam bentuk diagram batang
3. Memahami cara membuat data dengan menggunakan diagram batang
4. Memahami cara Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

- Metode : *Numbered Heads Together* (NHT), tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku guru dan siswa “Senang Belajar Matematika” (buku senang belajar matematika, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- b. Modul/bahan ajar
- c. Internet

2. Media dan alat pembelajaran:

- a. Penomoran
- b. Spidol
- c. Papan tulis

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapihan kelas, dan kesiapan untuk belajar hari ini. b. Guru memberikan yel-yel dan siswa mengikutinya 	5 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi nomor. 2. Guru menayangkan gambar/foto/table 	25 Menit

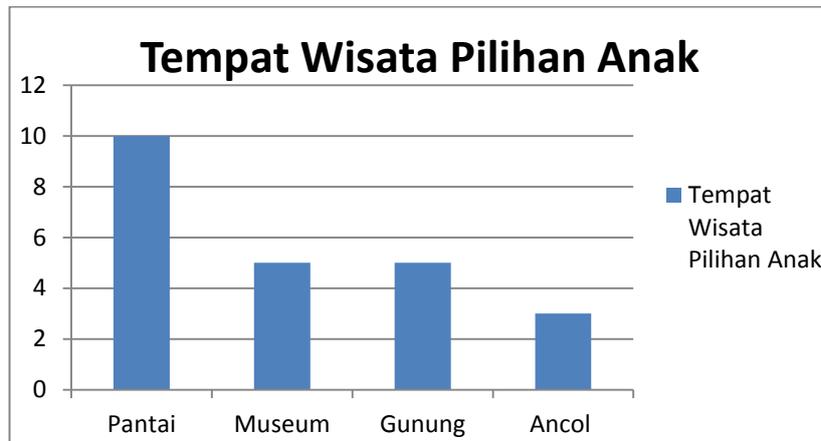
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu												
	<p>seperti berikut tentang diagram batang.</p>  <table border="1" data-bbox="549 546 1161 808"> <caption>Pelajaran yang Disukai Siswa Kelas VI</caption> <thead> <tr> <th>Pelajaran</th> <th>Banyak Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Matematika</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Bahasa Indonesia</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>Sains</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Ilmu Pengetahuan Sosial</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Olahraga</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang menafsirkan sebuah data diagram batang.</p> <p>4. Siswa mengamati gambar tentang diagram batang yang di jelaskan guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Guru menanyakan ke siswa terkait materi yang disampaikan apakah sudah paham, jika belum guru akan memberikan pengulangan kembali.</p> <p>c. Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru memberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>1. Siswa mengidentifikasi tentang penafsiran diagram batang .</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan beberapa</p>	Pelajaran	Banyak Siswa	Matematika	10	Bahasa Indonesia	9	Sains	5	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	Olahraga	10	
Pelajaran	Banyak Siswa													
Matematika	10													
Bahasa Indonesia	9													
Sains	5													
Ilmu Pengetahuan Sosial	6													
Olahraga	10													

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>soal mengenai penafsiran diagram batang.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini dan menjelaskan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan serta mengevaluasi kembali materi yang sudah diajarkan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>c. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal !



Pertanyaan:

1. Ada berapa banyak anak yang memilih tempat wisata Ancol?
2. Tempat wisata yang paling banyak dipilih adalah?
3. Jumlah keseluruhan anak dalam diagram tersebut adalah?
4. Tempat wisata yang paling sedikit dipilih adalah?
5. Ada berapakah Selisih anak yang memilih pantai dengan museum?

Jawaban

1. 3 Anak
2. Pantai
3. 23 Anak
4. Ancol
5. 5 Anak

Penskoran:

Nilai = Jumlah skor perolehan x 20

2. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Datang tepat waktu	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Merapihkan buku setelah belajar	
		Memperhatikan guru	
2	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

B (baik = 70-79) apabila sering melakukan sesuai pernyataan

C (cukup baik = 60-69) apabila kadang-kadang melakukan pernyataan

D (kurang baik = ≤ 60) apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Guru Mapel Matematika,

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Metro, April 2021

Praktikan

Viki Nurviani

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SDIT AL-Muhsin**

Karimatul Mustaqim, S.Pd.

❖ **Pertemuan Ke- 3 Kelas Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Sekolah : SDIT AL MUHSIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pokok : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Alokasi waktu : 1 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan lingkungannya.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi (IPK)	Pencapaian
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk	

		<p>diagram.</p> <p>3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang.</p> <p>3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang.</p>
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.11.1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami cara menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
2. Memahami cara membaca data dalam bentuk diagram batang
3. Memahami cara membuat data dengan menggunakan diagram batang
4. Memahami cara Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

- Metode : *Numbered Heads Together* (NHT), tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku guru dan siswa “Senang Belajar Matematika” (buku senang belajar matematika, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- b. Modul/bahan ajar
- c. Internet

2. Media dan alat pembelajaran:

- a. Penomoran
- b. Spidol
- c. Papan tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapihan kelas, dan kesiapan untuk belajar hari ini. b. Guru memberikan yel-yel dan siswa mengikutinya 	5 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa dalam 	25 Menit

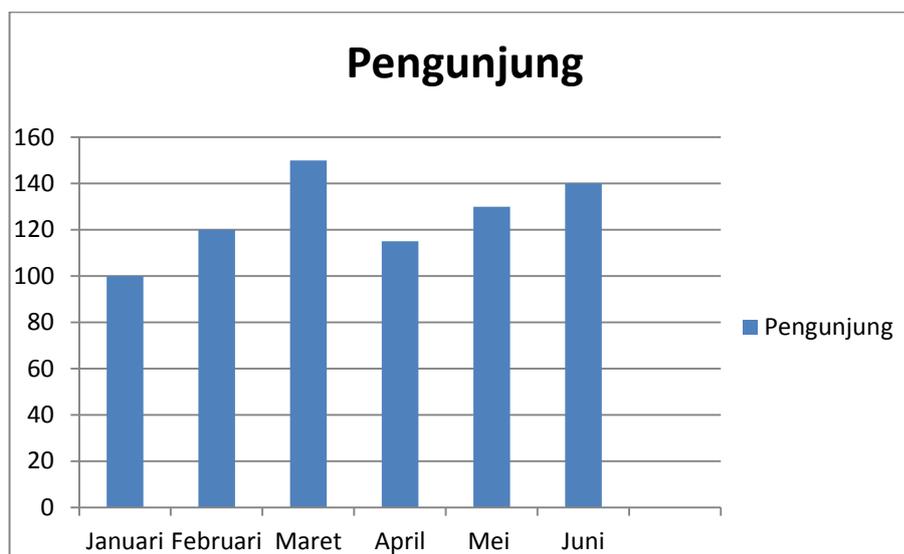
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu														
	<p>kelompok diberi nomor.</p> <p>2. Guru menayangkan gambar/foto/table seperti berikut tentang membuat data dengan diagram batang.</p> <p>❖ Banyaknya pengunjung yang datang ke Museum sejak bulan Januari Sampai Juni 2020 disajikan pada diagram berikut:</p> <div data-bbox="549 824 1155 1173" style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <caption>Data for 'pengunjung' bar chart</caption> <thead> <tr> <th>Bulan</th> <th>Pengunjung</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Januari</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Februari</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>Maret</td> <td>150</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Mei</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Juni</td> <td>140</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>Buatlah data dengan diagram batang diatas!</p> <p>3. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang membuat data dengan diagram batang.</p> <p>4. Siswa mengamati gambar tentang membuat data dengan diagram batang yang di jelaskan guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Guru menanyakan ke siswa terkait materi yang disampaikan apakah sudah paham, jika belum guru akan memberikan pengulangan kembali.</p>	Bulan	Pengunjung	Januari	100	Februari	120	Maret	150	April	100	Mei	100	Juni	140	
Bulan	Pengunjung															
Januari	100															
Februari	120															
Maret	150															
April	100															
Mei	100															
Juni	140															

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya. <p>d. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi tentang membuat data dengan diagram batang. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai membuat data dengan diagram batang. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini dan menjelaskan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan serta mengevaluasi kembali materi yang sudah diajarkan b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama c. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran. 	5 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Banyaknya pengunjung yang datang ke Kebun Binatang sejak bulan Januari Sampai Juni 2020 disajikan pada diagram berikut:



Pertanyaan:

1. Pada bulan apa pengunjung di kebun binatang paling banyak?
2. Pada bulan apa pengunjung di kebun binatang paling sedikit?
3. Berapakah selisih pengunjung pada bulan Januari dan Februari?
4. Berapa jumlah pengunjung pada bulan Juni?
5. Berapa jumlah pengunjung pada bulan April?

Jawaban

1. Maret
2. Januari
3. 20 Pengunjung
4. 140
5. 130

Penskoran:

Nilai = Jumlah skor perolehan x 20

2. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Datang tepat waktu	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Merapihkan buku setelah belajar	
		Memperhatikan guru	
2	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

B (baik = 70-79) apabila sering melakukan sesuai pernyataan

C (cukup baik = 60-69) apabila kadang-kadang melakukan pernyataan

D (kurang baik = ≤ 60) apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Guru Mapel Matematika,

Faizah Masyrurroh, S.Pd.

Metro, April 2020

Praktikan

Viki Nurviani

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT AL-Muhsin

Karimatul Mustaqim, S.Pd.

❖ **Pertemuan Ke- 1 Kelas Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Sekolah : SDIT AL MUHSIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pokok : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Alokasi waktu : 1 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan lingkungannya.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi (IPK)	Pencapaian
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk	

		<p>diagram.</p> <p>3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang.</p> <p>3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang.</p>
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.11.1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami cara menafsirkan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
2. Mamahami cara membaca data dalam bentuk diagram batang
3. Memahami cara membuat data dengan menggunakan diagram batang
4. Memahami cara Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku guru dan siswa “Senang Belajar Matematika” (buku senang belajar matematika, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- b. Modul/bahan ajar
- c. Internet

2. Media dan alat pembelajaran:

- a. Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- b. Spidol
- c. Papan tulis

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapihan kelas, dan kesiapan untuk belajar hari ini. b. Guru memberikan yel-yel dan siswa mengikutinya 	5 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa. 2. Guru menayangkan gambar/foto/table seperti berikut tentang pengertian data. 	25 Menit

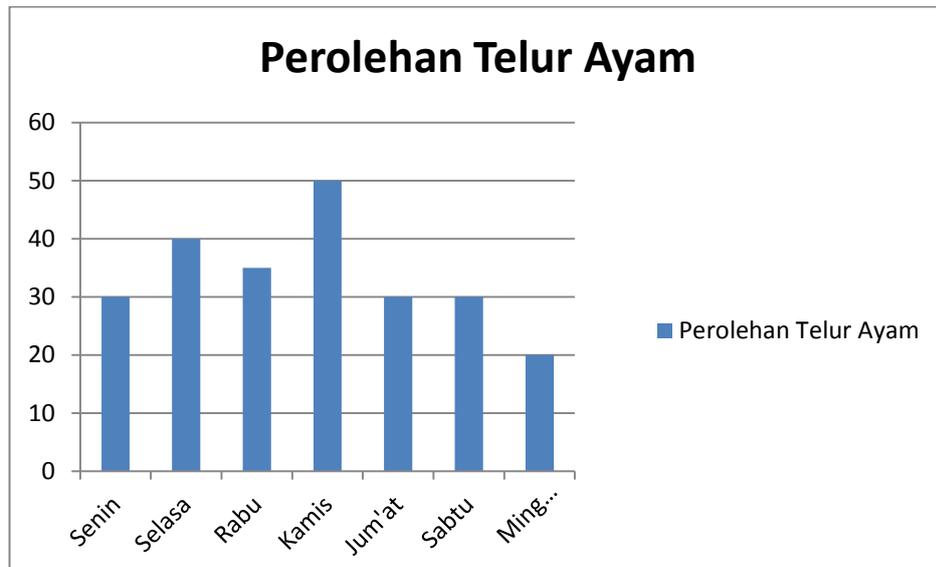
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu												
	<p>Data</p> <p>Apa yang dimaksud dengan data? Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar suatu kesimpulan. Data dalam matematika biasa disajikan dalam bentuk bilangan-bilangan. Perhatikan contoh data berikut!</p> <p>Bu Guru mempunyai catatan jumlah siswa kelas 6 yang berulang tahun pada bulan-bulan tertentu. Catatan tersebut adalah sebagai berikut.</p> <table border="0" data-bbox="544 607 914 768"> <tr> <td>Januari: 2 siswa</td> <td>Juli: 0 siswa</td> </tr> <tr> <td>Februari: 6 siswa</td> <td>Agustus: 0 siswa</td> </tr> <tr> <td>Maret: 5 siswa</td> <td>September: 1 siswa</td> </tr> <tr> <td>April: 10 siswa</td> <td>Oktober: 3 siswa</td> </tr> <tr> <td>Mei: 0 siswa</td> <td>November: 1 siswa</td> </tr> <tr> <td>Juni: 8 siswa</td> <td>Desember: 3 siswa</td> </tr> </table> <p>3. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang pengertian data.</p> <p>4. Siswa mengamati gambar tentang pengertian dan contoh Data yang di jelaskan guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Guru menanyakan ke siswa terkait materi yang disampaikan apakah sudah paham, jika belum guru akan memberikan pengulangan kembali.</p> <p>c. Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru memberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>1. Siswa mengidentifikasi tentang pengertian data .</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Pengertian Data.</p>	Januari: 2 siswa	Juli: 0 siswa	Februari: 6 siswa	Agustus: 0 siswa	Maret: 5 siswa	September: 1 siswa	April: 10 siswa	Oktober: 3 siswa	Mei: 0 siswa	November: 1 siswa	Juni: 8 siswa	Desember: 3 siswa	
Januari: 2 siswa	Juli: 0 siswa													
Februari: 6 siswa	Agustus: 0 siswa													
Maret: 5 siswa	September: 1 siswa													
April: 10 siswa	Oktober: 3 siswa													
Mei: 0 siswa	November: 1 siswa													
Juni: 8 siswa	Desember: 3 siswa													

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Perwakilan Siswa dari setiap kelompok maju kedepan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini dan menjelaskan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan serta mengevaluasi kembali materi yang sudah diajarkan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>c. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Pak Hasan seorang peternak ayam, setiap hari ayamnya bertelur. Diagram batang dibawah ini menggambarkan banyaknya telur yang dihasilkan selama 1 minggu

**Pertanyaan:**

1. Pada hari apa ayam Pak Hasan bertelur paling banyak? Berapa banyak telurnya?
2. Pada hari apa ayam Pak Hasan bertelur paling sedikit? Berapa banyak telurnya?
3. Berapakah Jumlah telur yang dihasilkan selama satu minggu?
4. Berapa besar kenaikan jumlah telur yang dihasilkan dari hari Senin dengan hari Selasa?
5. Berapa besar penurunan telur yang dihasilkan pada hari Kamis dan Jum'at?

Jawaban

1. Kamis, 50 butir
2. Minggu, 20 butir
3. 235 butir telur
4. 10
5. 20

Penskoran:

Nilai = Jumlah skor perolehan x 20

2. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Datang tepat waktu	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Merapihkan buku setelah belajar	
		Memperhatikan guru	
2	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

B (baik = 70-79) apabila sering melakukan sesuai pernyataan

C (cukup baik = 60-69) apabila kadang-kadang melakukan pernyataan

D (kurang baik = ≤ 60) apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Guru Mapel Matematika,

Metro, April 2021

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT AL-Muhsin

Karimatul Mustaqim, S.Pd.

❖ **Pertemuan Ke- 2 Kelas Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Sekolah : SDIT AL MUHSIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pokok : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Alokasi waktu : 1 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan lingkungannya.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Pencapaian
		Kompetensi (IPK)	
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan	3.11.1	Menganalisis cara menafsirkan data yang

	dalam bentuk diagram batang.	disajikan dalam bentuk diagram. 3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang. 3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang.
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.11.1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami cara menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
2. Memahami cara membaca data dalam bentuk diagram batang
3. Memahami cara membuat data dengan menggunakan diagram batang
4. Memahami cara Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku guru dan siswa “Senang Belajar Matematika” (buku senang belajar matematika, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- b. Modul/bahan ajar
- c. Internet

2. Media dan alat pembelajaran:

- a. Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- b. Spidol
- c. Papan tulis

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapihan kelas, dan kesiapan untuk belajar hari ini. b. Guru memberikan yel-yel dan siswa mengikutinya	5 menit
Inti	a. Mengamati 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa. 2. Guru menayangkan gambar/foto/table seperti berikut tentang diagram batang.	25 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu												
	<p data-bbox="549 488 711 517">Diagram batang</p>  <table border="1" data-bbox="549 526 1161 757"> <caption>Pelajaran yang Disukai Siswa Kelas VI</caption> <thead> <tr> <th>Pelajaran</th> <th>Banyak Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Matematika</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Bahasa Indonesia</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>Sains</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Ilmu Pengetahuan Sosial</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Olahraga</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="564 775 1158 920">3. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang menafsirkan sebuah data diagram batang.</p> <p data-bbox="564 943 1158 1028">4. Siswa mengamati gambar tentang diagram batang yang di jelaskan guru.</p> <p data-bbox="544 1106 711 1135">b. Menanya</p> <p data-bbox="580 1160 1158 1357">1. Guru menanyakan ke siswa terkait materi yang disampaikan apakah sudah paham, jika belum guru akan memberikan pengulangan kembali.</p> <p data-bbox="544 1435 799 1464">c. Mengeksplorasi</p> <p data-bbox="580 1489 1158 1635">1. Guru memberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p data-bbox="544 1713 828 1742">d. Mengasosiasikan</p> <p data-bbox="592 1767 1158 1852">1. Siswa mengidentifikasi tentang penafsiran diagram batang .</p> <p data-bbox="592 1874 1158 1960">2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai penafsiran diagram</p>	Pelajaran	Banyak Siswa	Matematika	10	Bahasa Indonesia	9	Sains	5	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	Olahraga	10	
Pelajaran	Banyak Siswa													
Matematika	10													
Bahasa Indonesia	9													
Sains	5													
Ilmu Pengetahuan Sosial	6													
Olahraga	10													

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>batang.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan kelas menjelaskan jawaban yang didapat.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini dan menjelaskan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan serta mengevaluasi kembali materi yang sudah diajarkan</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>c. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Perhatikan diagram berikut untuk menjawab soal !



Pertanyaan:

1. Ada berapa banyak anak yang memilih tempat wisata Ancol?
2. Tempat wisata yang paling banyak dipilih adalah?
3. Jumlah keseluruhan anak dalam diagram tersebut adalah?
4. Tempat wisata yang paling sedikit dipilih adalah?
5. Ada berapakah Selisih anak yang memilih pantai dengan museum?

Jawaban

1. 3 Anak
2. Pantai
3. 23 Anak
4. Ancol
5. 5 Anak

Penskoran:

Nilai = Jumlah skor perolehan x 20

2. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Datang tepat waktu	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Merapihkan buku setelah belajar	

		Memperhatikan guru	
2	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

B (baik = 70-79) apabila sering melakukan sesuai pernyataan

C (cukup baik = 60-69) apabila kadang-kadang melakukan pernyataan

D (kurang baik = ≤ 60) apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Guru Mapel Matematika,

Metro, April 2021

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT AL-Muhsin

Karimatul Mustaqim, S.Pd.

❖ **Pertemuan Ke- 3 Kelas Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Sekolah : SDIT AL MUHSIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV / 2
 Materi Pokok : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
 Alokasi waktu : 1 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan lingkungannya.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi (IPK)	Pencapaian
3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk	

		<p>diagram.</p> <p>3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang.</p> <p>3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang.</p>
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.11.1. Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami cara menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
2. Memahami cara membaca data dalam bentuk diagram batang
3. Memahami cara membuat data dengan menggunakan diagram batang
4. Memahami cara Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku guru dan siswa “Senang Belajar Matematika” (buku senang belajar matematika, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- b. Modul/bahan ajar
- c. Internet

2. Media dan alat pembelajaran:

- a. Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- b. Spidol
- c. Papan tulis

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, dan kerapian kelas, dan kesiapan untuk belajar hari ini. b. Guru memberikan yel-yel dan siswa mengikutinya 	5 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa. 2. Guru menayangkan gambar/foto/table 	25 Menit

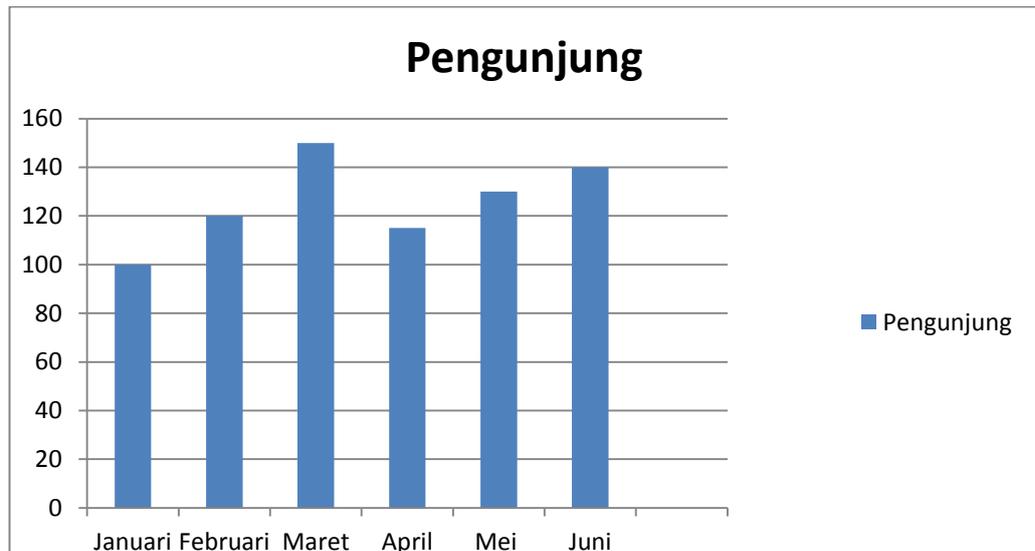
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu														
	<p>seperti berikut tentang membuat data dengan diagram batang.</p> <p>❖ Banyaknya pengunjung yang datang ke Museum sejak bulan Januari Sampai Juni 2020 disajikan pada diagram berikut:</p> <div data-bbox="549 712 1155 1066" style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: 0 auto;"> <caption>Data for 'pengunjung' bar chart</caption> <thead> <tr> <th>Bulan</th> <th>Pengunjung</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Januari</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Februari</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>Maret</td> <td>150</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Mei</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Juni</td> <td>130</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>Buatlah data dengan diagram batang diatas!</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang membuat data dengan diagram batang. 4. Siswa mengamati gambar tentang membuat data dengan diagram batang yang di jelaskan guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan ke siswa terkait materi yang disampaikan apakah sudah paham, jika belum guru akan memberikan pengulangan kembali. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan lembar soal, dan 	Bulan	Pengunjung	Januari	100	Februari	120	Maret	150	April	100	Mei	100	Juni	130	
Bulan	Pengunjung															
Januari	100															
Februari	120															
Maret	150															
April	100															
Mei	100															
Juni	130															

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi tentang membuat data dengan diagram batang. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai membuat data dengan diagram batang. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi pada hari ini dan menjelaskan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan serta mengevaluasi kembali materi yang sudah diajarkan b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama c. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran. 	5 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Banyaknya pengunjung yang datang ke Kebun Binatang sejak bulan Januari Sampai Juni 2020 disajikan pada diagram berikut:



Pertanyaan:

1. Pada bulan apa pengunjung di kebun binatang paling banyak?
2. Pada bulan apa pengunjung di kebun binatang paling sedikit?
3. Berapakah selisih pengunjung pada bulan Januari dan Februari?
4. Berapa jumlah pengunjung pada bulan Juni?
5. Berapa jumlah pengunjung pada bulan April?

Jawaban

1. Maret
2. Januari
3. 20 Pengunjung
4. 140
5. 130

Penskoran:

Nilai = Jumlah skor perolehan x 20

2. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Datang tepat waktu	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Merapihkan buku setelah belajar	

		Memperhatikan guru	
2	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100) apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

B (baik = 70-79) apabila sering melakukan sesuai pernyataan

C (cukup baik = 60-69) apabila kadang-kadang melakukan pernyataan

D (kurang baik = ≤ 60) apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Guru Mapel Matematika,

Metro, April 2020

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT AL-Muhsin

Karimatul Mustaqim, S.Pd.

Lampiran 5

Hasil Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

- **Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Jum'at/ 23 April 2021
Pertemuan : 1

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam	√					80
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					80
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	√					80
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				79
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					80
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang	√					80

	beranggotakan 4-5 siswa						
	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok	√					80
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					80
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√					80
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	√					80
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas	√					80
	❖ Guru meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat	√					80
3	Kegiatan Penutup						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√				79
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√					80
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	√					80
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan	√					80

	mengucapkan salam						
Jumlah							1.278
Persentase							97,89%

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 23 April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
Numbered Heads Together (NHT)

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Senin/26 April 2021
Pertemuan : 2

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam	√					88
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					89
	❖ Memeriksa kehadiran siswa		√				75
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				79
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					85
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					80
	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan	√					80

	memberikan nama pada kelompok						
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					85
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok		√				75
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	√					80
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas	√					80
	❖ Guru meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat	√					80
3	Kegiatan Penutup						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√				75
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√				79
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				75
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	√					85
Jumlah							1.290

Persentase	80,62%
-------------------	--------

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 26 April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
Numbered Heads Together (NHT)

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Selasa/27 April 2021
Pertemuan : 3

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam	√					90
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					90
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	√					88
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				75
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					85
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					80
	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan	√					80

	memberikan nama pada kelompok							
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					85	
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok		√				74	
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat		√				75	
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas		√				75	
	❖ Guru meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat		√				79	
3	Kegiatan Penutup							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	√					89	
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√				75	
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				77	
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	√					89	
Jumlah								1.306

Persentase	81,62%
-------------------	--------

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 27 April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran
Tidak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
*Numbered Heads Together (NHT)***

• **Kelas Kontrol**

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Jum'at/23 April 2021
Pertemuan : 1

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam	√					90
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					90
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	√					89
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				75
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					80
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa		√				75
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					89

	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√					82
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	√					80
	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat	√					80
3	Kegiatan Penutup						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√				72
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√				75
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				72
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	√					85
Jumlah							1.134
Persentase							81,00%

Observer memberikan penilaian dengan memberin tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 23 April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran
Tidak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
*Numbered Heads Together (NHT)***

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Senin/26 April 2021
Pertemuan : 2

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam	√					89
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					80
	❖ Memeriksa kehadiran siswa		√				75
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				75
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					82
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					80
	❖ Guru menjelaskan materi	√					80

	pembelajaran						
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√					80
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat		√				79
	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat		√				79
3	Kegiatan Penutup						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	√					80
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√					80
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				75
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	√					80
Jumlah							1.114
Persentase							79,57%

Observer memberikan penilaian dengan memberin tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 26 April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran
Tidak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe
*Numbered Heads Together (NHT)***

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Data dan Pengukuran (Diagram Batang)
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Selasa/27 April 2021
Pertemuan : 3

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	❖ Mengucapkan salam	√					88
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					85
	❖ Memeriksa kehadiran siswa		√				77
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				75
2	Kegiatan Inti						
	❖ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					85
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					80
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					80

	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√					80
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	√					80
	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat	√					80
3	Kegiatan Penutup						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	√					82
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√					80
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				72
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	√					80
Jumlah							1.124
Persentase							80,24%

Observer memberikan penilaian dengan memberin tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

Kriteria	Nilai
5 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 27 April 2021

Observer

Praktikan

Faizah Masyruroh, S.Pd.

Viki Nurviani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1547/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **VIKI NURVIANI**
NPM : 1701050092
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MIN
1 METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nunul Azzah, M.Pd.I.
NIP-19781222 201101 2 007 t



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1115/In.28.1/J/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nurul Afifah (Pembimbing 1)
 Nurul Afifah (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VIKI NURVIANI**
 NPM : 1701050092
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KLS IV SDIT
 AL-MUHSIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 4150; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail :
 tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Viki Nurviani

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050092

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis / 15-09-21	AA Bab 1, 2, dan 3 Revisi APD	
2.	Jumat / 16-09-21	AA APD AA online	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 197812222011012007

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 4150; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail :
 tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Viki Nurviani

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050092

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 5 / 21 / 07	Bimbingan bab IV dan V, Revisi data penelitian, revisi Penulisan.	
2.	Jumat, 9 / 21 / 07	Bimbingan Abstrak.	
3.	Senin, 12 / 21 / 07	ACC skripsi untuk di Munagasyahkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouni.ac.id

Nomor : B-1212/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT AL-MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1211/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 22 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **VIKI NURVIANI**
NPM : 1701050092
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT AL-MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KLS IV SDIT AL-MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1211/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIKI NURVIANI**
NPM : 1701050092
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT AL-MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KLS IV SDIT AL-MUHSIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Karimatul Ustokom, S.Pd.

Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO
NPSN : 10810925 NSS : 102126105009

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Pos-el : sdit.almuhsin@gmail.com

Nomor : 057/KET/ILF/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Ykh,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
 Kota Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : R-1212/in.28/D.1/TL.00/04/2021, tanggal 22 April 2021 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : **VIKI NURVIANI**
 NPM : 1701050092
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Fakultas dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KLS IV
 SDIT AL MUHSIN METRO**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakaatuh"

Metro, 5 Mei 2021
 Kepala Sekolah

KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296;
 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Viki Nurviani
 NPM : 1701050092
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
 KELAS IV SDIT AL- MUHSIN METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro

Metro, Juli 2021
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-691/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Viki Nurviani
NPM : 1701050092
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050092

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0066/PTF/7/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **15 Juli 2021**

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT AL MUHSINMETRO

Penulis : Viki Nurviani

NPM/Jurusan : 1701050092/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0119

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu **24%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 15 Juli 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro,
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd

DOKUMENTASI

- Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru.



Perwakilan siswa dari setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru.



Perwakilan siswa dari setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru.



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru.

- Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

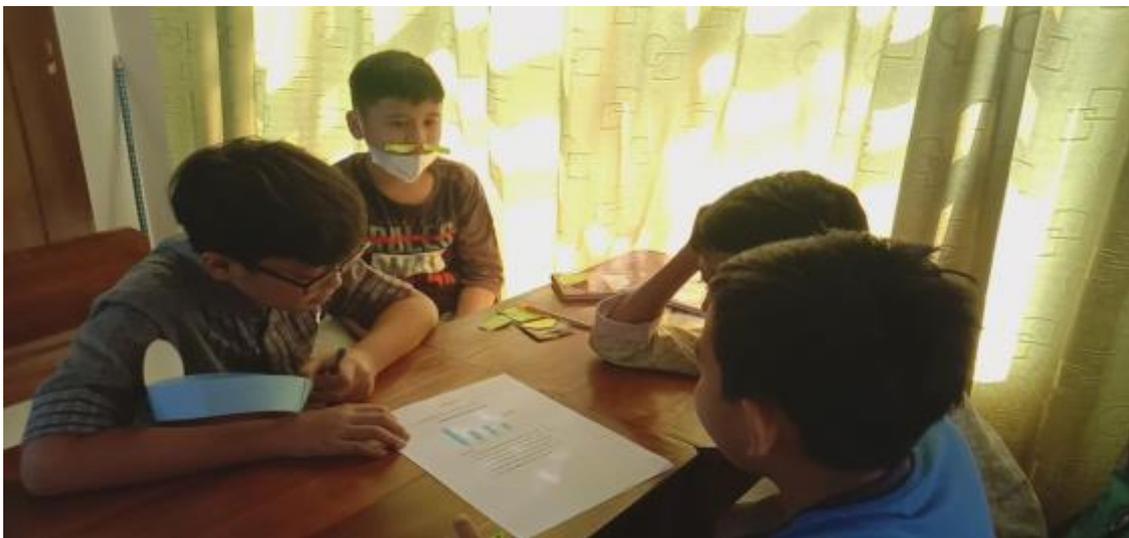
Guru menjelaskan materi kepada siswa



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru.



siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang di berikan guru



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Viki Nurviani. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Nuryanto dan Ibu Yuniana. Penulis lahir di Sidodadi, Lampung Tengah 14 Juli 1998. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak (TK) Bratasena di PT Central P Bahari, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 1 Bratasena Adiwarna, lulus pada tahun 2010. Melanjutkan ke jenjang pertama di MTs Al-Muhsin Metro, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di MA Al-Muhsin Metro lulus tahun 2016.

Lalu pada tahun 2017 penulis diterima di perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung melalui jalur UMPTKIN dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alhamdulillah dengan do'a dan dukungan orang tua serta motivasi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDIT Al-Muhsin Metro".